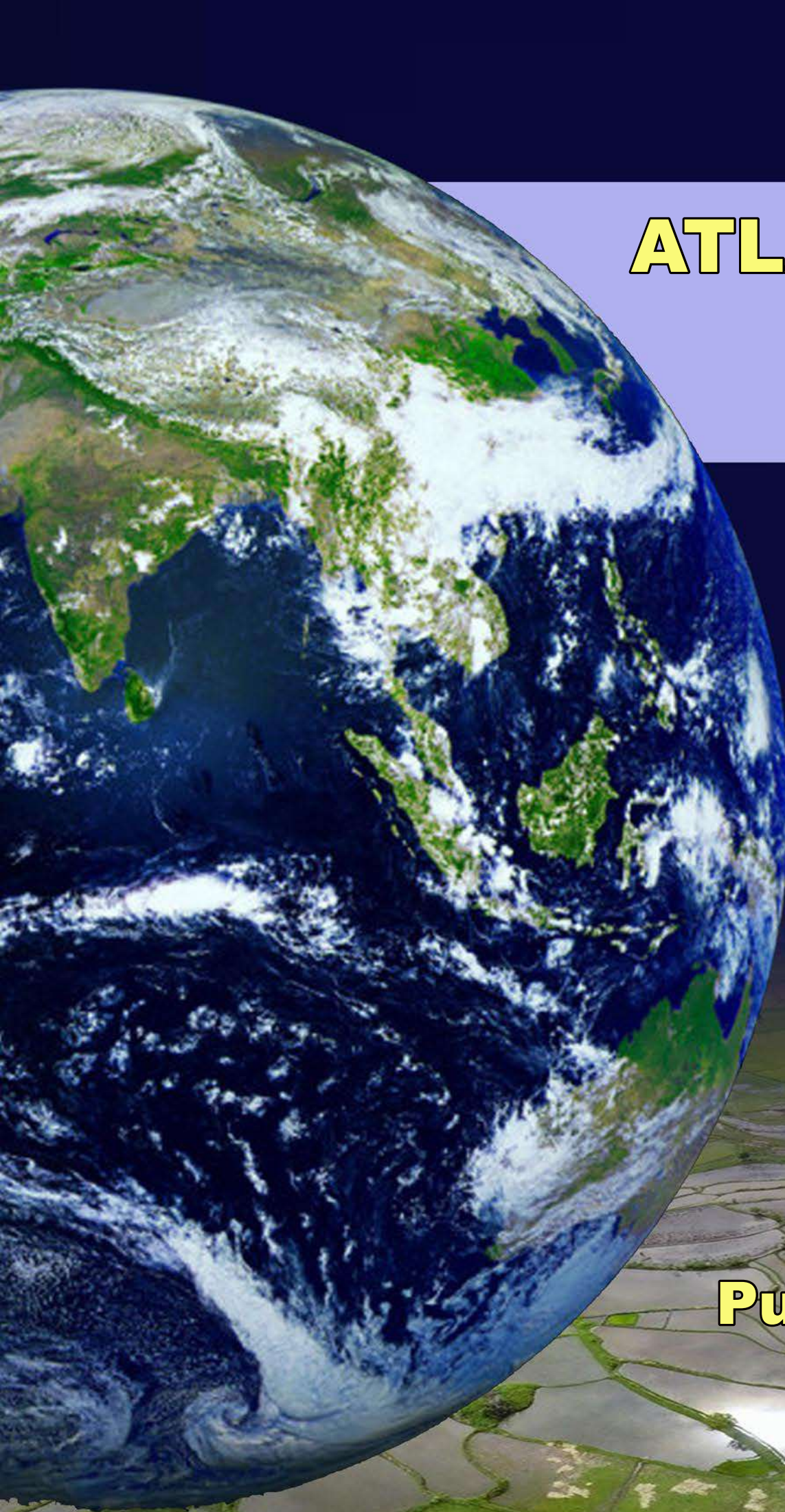




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 26 JUNI - 11 JULI 2025

EDISI-219



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 219 PERIODE 26 JUNI - 11 JULI 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir. Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 26 Juni - 11 Juli 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	69.627	15.452	15.852	18.449	15.437	19.711	20.509	13.899	23.529	103.857	214.041
2	Sumatera Utara	94.031	23.397	22.383	18.730	16.638	32.200	31.288	22.240	45.022	143.479	309.050
3	Sumatera Barat	57.975	17.375	17.296	15.419	13.665	15.171	14.949	11.272	30.159	87.772	194.370
4	Riau	19.977	3.744	4.304	3.299	3.133	6.182	6.360	4.614	10.019	27.892	62.319
5	Jambi	19.526	3.994	3.933	3.661	3.798	7.431	7.169	5.388	12.626	31.380	68.386
6	Sumatera Selatan	130.056	25.812	36.995	30.862	27.432	58.686	49.581	41.493	66.890	245.049	471.418
7	Bengkulu	15.518	2.536	4.975	5.006	4.203	5.307	3.145	2.272	7.371	24.908	50.979
8	Lampung	109.308	22.876	25.425	34.155	32.536	55.321	35.082	19.918	24.578	202.437	363.871
9	Kep. Bangka Belitung	7.516	1.313	1.417	1.507	1.239	2.322	2.010	1.806	3.034	10.301	22.407
10	Kep. Riau	308	25	48	23	21	58	140	87	115	377	837
11	DKI Jakarta	168	32	11	9	20	76	50	13	33	179	414
12	Jawa Barat	277.421	60.155	52.637	67.300	91.659	128.103	92.890	50.750	107.427	483.339	937.377
13	Jawa Tengah	246.831	63.986	70.253	85.859	107.308	118.768	134.161	77.987	144.573	594.336	1.061.503
14	DI Yogyakarta	22.567	4.129	4.670	5.789	6.544	4.623	6.068	3.268	17.832	30.962	77.337
15	Jawa Timur	323.387	74.061	84.670	101.995	128.991	163.564	138.449	56.003	135.253	673.672	1.221.429
16	Banten	56.977	7.774	8.667	13.404	20.269	32.001	22.522	13.977	27.803	110.840	206.114
17	Bali	21.232	5.858	5.304	6.139	6.555	7.995	4.937	3.784	9.141	34.714	71.941
18	Nusa Tenggara Barat	52.801	10.228	12.356	18.988	35.925	41.034	39.225	9.020	14.806	156.548	238.064
19	Nusa Tenggara Timur	58.683	8.965	14.147	17.557	14.490	8.959	7.588	4.866	20.924	67.607	157.883
20	Kalimantan Barat	75.247	14.671	17.407	16.940	12.887	29.448	23.235	14.697	35.261	114.614	242.342
21	Kalimantan Selatan	46.612	7.016	7.025	6.821	8.122	14.758	13.528	10.162	20.280	60.416	135.627
22	Kalimantan Tengah	105.186	14.163	14.402	16.033	15.573	37.702	33.963	21.844	32.043	139.517	292.744
23	Kalimantan Timur	14.490	2.703	2.646	3.366	2.352	4.071	4.058	2.933	4.276	19.426	41.286
24	Kalimantan Utara	3.916	584	787	1.038	636	1.387	1.052	836	1.485	5.736	11.848
25	Sulawesi Utara	12.670	3.334	4.032	3.520	3.038	4.182	6.042	4.140	5.480	24.954	46.803
26	Sulawesi Tengah	37.130	9.522	8.064	8.540	9.777	10.961	11.043	6.518	14.598	54.903	116.992
27	Sulawesi Selatan	152.378	37.734	50.281	65.961	81.375	102.702	81.618	36.617	42.986	418.554	657.556
28	Sulawesi Tenggara	20.128	6.954	7.475	7.264	7.437	9.209	6.742	4.040	12.795	42.167	82.609
29	Gorontalo	7.855	1.322	2.001	2.506	2.376	5.482	2.958	3.037	5.466	18.360	33.161
30	Sulawesi Barat	8.642	2.274	3.846	3.201	2.645	5.487	4.822	3.580	4.678	23.581	39.543
31	Maluku	4.853	959	1.259	1.080	1.227	2.765	2.004	2.227	1.832	10.562	18.349
32	Maluku Utara	4.909	937	810	987	950	1.130	1.201	944	1.517	6.022	13.463
33	Papua Barat	3.918	566	651	535	336	633	668	415	1.073	3.238	8.823
34	Papua	10.623	2.315	2.596	2.639	2.205	3.114	2.846	2.406	4.782	15.806	33.848
Jumlah		2.092.466	456.766	508.625	588.582	680.799	940.543	811.903	457.053	889.687	3.987.505	7.504.734

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	69.627	15.452	15.852	18.449	15.437	19.711	20.509	13.899	23.529	103.857	214.041
2	Sumatera Utara	94.031	23.397	22.383	18.730	16.638	32.200	31.288	22.240	45.022	143.479	309.050
3	Sumatera Barat	57.975	17.375	17.296	15.419	13.665	15.171	14.949	11.272	30.159	87.772	194.370
4	Riau	19.977	3.744	4.304	3.299	3.133	6.182	6.360	4.614	10.019	27.892	62.319
5	Jambi	19.526	3.994	3.933	3.661	3.798	7.431	7.169	5.388	12.626	31.380	68.386
6	Sumatera Selatan	130.056	25.812	36.995	30.862	27.432	58.686	49.581	41.493	66.890	245.049	471.418
7	Bengkulu	15.518	2.536	4.975	5.006	4.203	5.307	3.145	2.272	7.371	24.908	50.979
8	Lampung	109.308	22.876	25.425	34.155	32.536	55.321	35.082	19.918	24.578	202.437	363.871
9	Kep. Bangka Belitung	7.516	1.313	1.417	1.507	1.239	2.322	2.010	1.806	3.034	10.301	22.407
10	Kep. Riau	308	25	48	23	21	58	140	87	115	377	837
Jumlah		523.842	116.524	132.628	131.111	118.102	202.389	170.233	122.989	223.343	877.452	1.757.678

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

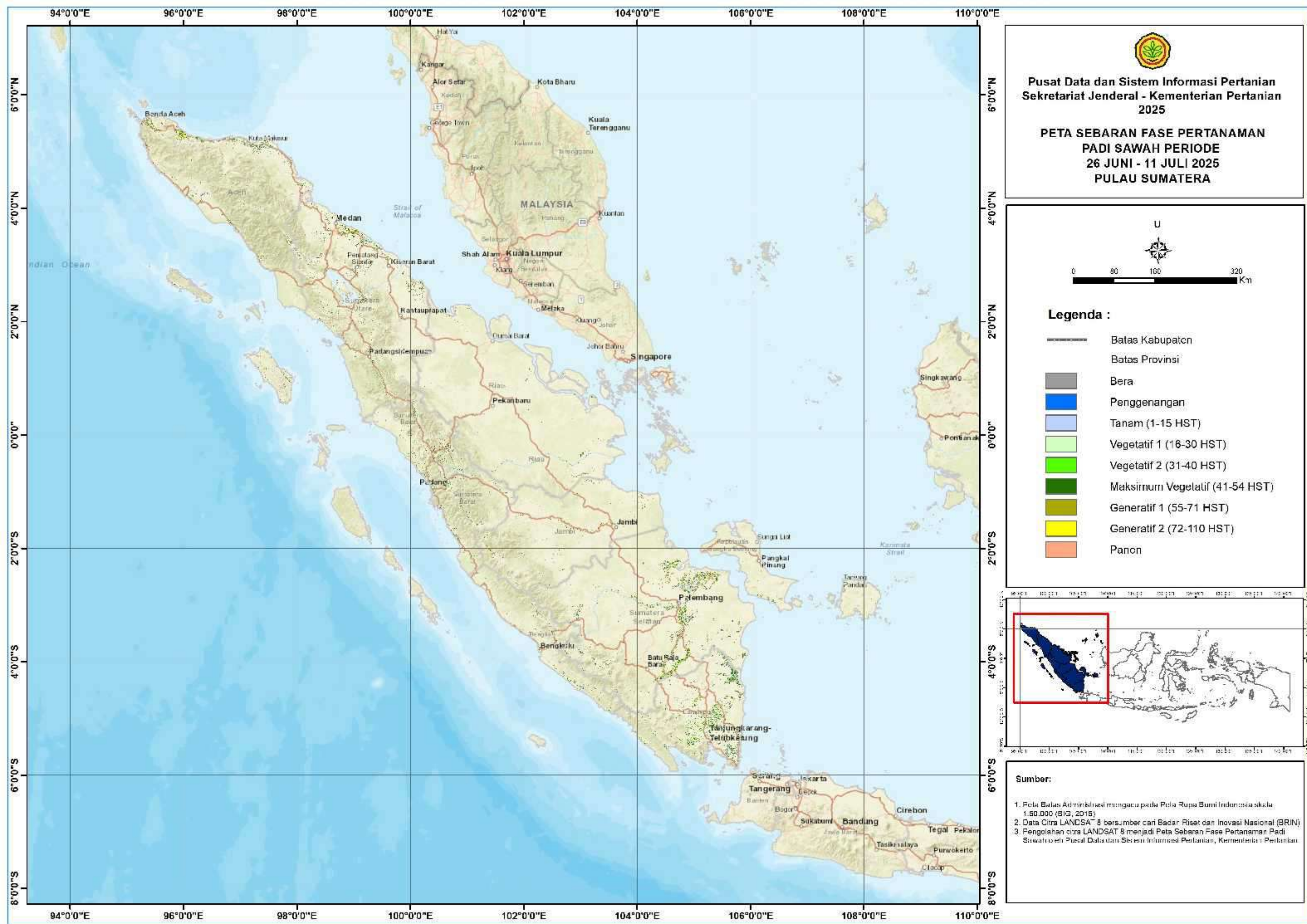
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.085	399	714	364	233	723	558	460	1.571	3.052	7.150
2	Aceh Singkil	386	53	99	84	83	66	71	64	151	467	1.066
3	Aceh Selatan	2.616	441	549	500	354	437	630	459	1.373	2.929	7.444
4	Aceh Tenggara	3.354	423	581	408	807	607	1.390	452	641	4.245	8.716
5	Aceh Timur	8.186	1.527	1.257	1.396	972	1.559	1.201	949	2.180	7.334	19.322
6	Aceh Tengah	1.094	349	316	431	286	175	227	221	972	1.656	4.093
7	Aceh Barat	2.335	1.518	1.154	930	668	427	822	808	1.400	4.809	10.174
8	Aceh Besar	7.759	1.448	1.938	1.900	1.248	2.608	4.058	2.197	2.593	13.949	25.879
9	Pidie	4.706	1.001	973	1.744	2.392	4.262	4.454	3.663	1.433	17.488	24.825
10	Bireuen	6.542	1.068	1.100	1.659	1.528	969	743	316	591	6.315	14.632
11	Aceh Utara	14.289	3.012	3.230	4.249	3.327	3.127	1.839	1.408	3.318	17.180	38.118
12	Aceh Barat Daya	2.511	282	858	1.477	915	605	750	302	570	4.907	8.332
13	Gayo Lues	1.582	580	472	264	135	180	180	241	1.217	1.472	4.860
14	Aceh Tamiang	3.158	774	569	441	329	996	1.104	871	1.048	4.310	9.328
15	Nagan Raya	2.445	1.059	587	410	150	262	384	152	1.231	1.945	6.703
16	Aceh Jaya	2.392	537	488	397	371	1.176	729	681	2.080	3.842	8.947
17	Bener Meriah	344	50	36	47	61	120	40	34	184	338	923
18	Pidie Jaya	2.062	630	652	1.438	1.312	1.214	999	431	475	6.046	9.314
19	Kota Banda Aceh	27	3	2	2	4	7	4	2	6	21	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	592	82	76	31	32	42	115	21	27	317	1.023
22	Kota Lhokseumawe	567	50	50	147	190	93	34	33	92	547	1.305
23	Kota Subulussalam	595	166	151	130	40	56	177	134	376	688	1.830
Jumlah		69.627	15.452	15.852	18.449	15.437	19.711	20.509	13.899	23.529	103.857	214.041

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

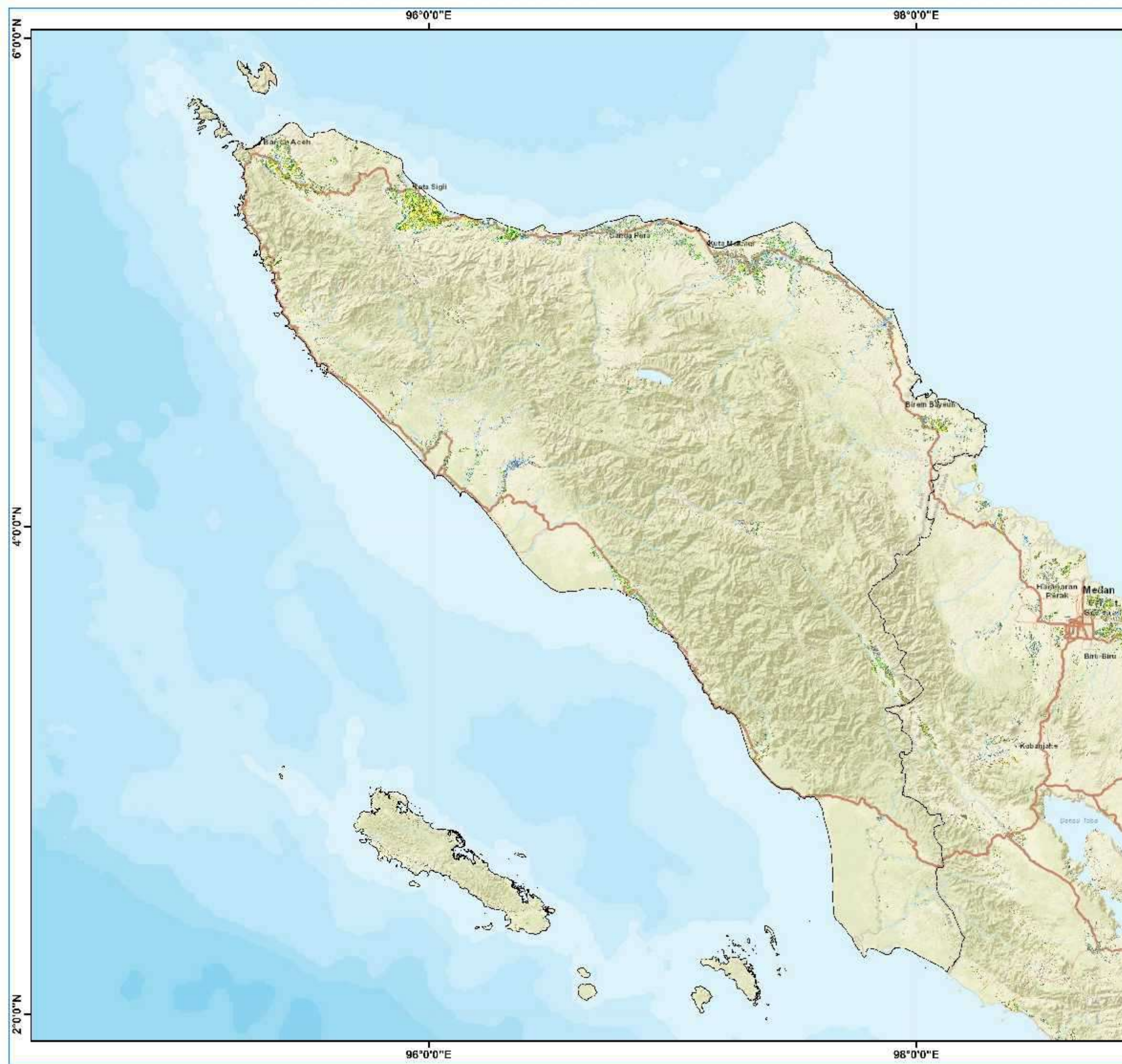
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

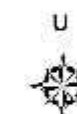
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.095	426	474	407	240	517	652	365	669	2.655	5.886
2	Mandailing Natal	3.306	758	838	1.329	2.013	977	771	696	1.193	6.624	11.987
3	Tapanuli Selatan	3.890	722	865	746	806	1.320	1.059	1.157	1.329	5.953	11.989
4	Tapanuli Tengah	2.148	857	699	393	533	801	728	667	1.551	3.821	8.483
5	Tapanuli Utara	8.201	1.113	1.475	1.389	815	1.485	1.170	1.059	3.609	7.393	20.440
6	Toba Samosir	4.720	651	778	558	732	2.453	2.625	1.418	3.307	8.564	17.310
7	Labuhan Batu	5.458	420	434	556	678	3.074	1.458	758	3.123	6.958	16.227
8	Asahan	2.205	644	358	322	451	647	591	509	210	2.878	6.021
9	Simalungun	7.167	2.491	1.909	1.395	1.054	1.721	2.444	1.305	5.091	9.828	25.442
10	Dairi	1.646	412	264	386	468	409	470	263	1.289	2.260	5.688
11	Karo	3.475	1.539	1.407	973	663	960	879	850	3.650	5.732	14.522
12	Deli Serdang	8.842	2.414	2.463	2.052	1.914	4.486	4.974	3.388	3.439	19.277	34.176
13	Langkat	7.465	1.964	1.385	911	721	1.345	1.528	1.577	2.283	7.467	19.290
14	Nias Selatan	3.058	514	941	544	243	612	626	529	1.476	3.495	8.594
15	Humbang Hasundutan	5.073	1.008	708	641	484	574	714	793	1.896	3.914	11.993
16	Pakpak Bharat	237	65	35	41	50	114	257	117	191	614	1.112
17	Samosir	2.093	832	614	614	404	216	379	280	1.747	2.507	7.207
18	Serdang Bedagai	5.287	3.419	2.756	1.533	1.045	3.894	5.344	3.345	1.577	17.917	28.275
19	Batu Bara	4.959	1.190	1.327	850	956	1.234	823	504	573	5.694	12.487
20	Padang Lawas Utara	2.030	291	687	871	639	671	582	620	703	4.070	7.200
21	Padang Lawas	1.980	285	514	710	318	508	386	277	722	2.713	5.762
22	Labuhan Batu Selatan	52	5	11	12	10	13	15	5	22	66	146
23	Labuhan Batu Utara	3.172	172	327	479	574	2.700	1.242	601	2.625	5.923	12.103
24	Nias Utara	2.433	380	306	361	161	564	723	502	1.573	2.617	7.063
25	Nias Barat	571	165	205	104	56	187	200	130	190	882	1.817
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	40	5	4	2	1	2	4	4	11	17	73
28	Kota Pematang Siantar	299	122	131	118	142	163	169	69	290	792	1.526
29	Kota Tebing Tinggi	89	34	54	15	6	13	16	13	16	117	256
30	Kota Medan	299	77	34	30	23	101	108	86	149	382	911
31	Kota Binjai	389	148	111	86	88	95	38	27	199	445	1.192
32	Kota Padangsidimpuan	996	178	174	254	271	213	183	184	196	1.279	2.663
33	Kota Gunungsitoli	356	96	95	48	79	131	130	142	123	625	1.209
Jumlah		94.031	23.397	22.383	18.730	16.638	32.200	31.288	22.240	45.022	143.479	309.050

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

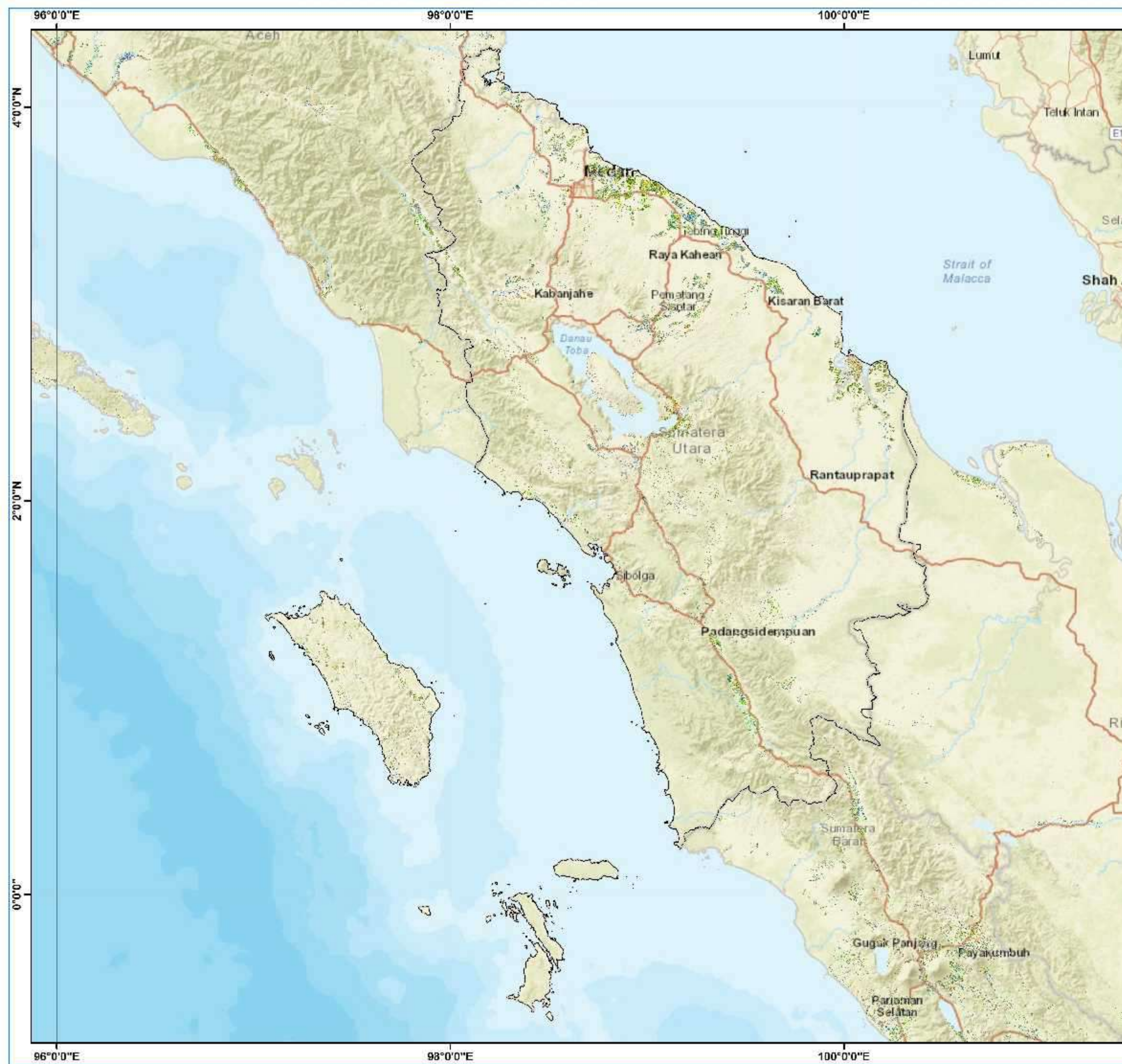
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

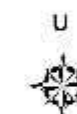
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	409	47	49	46	52	71	78	44	86	340	886
2	Pesisir Selatan	6.498	2.331	3.478	1.816	1.574	1.704	1.419	2.087	2.871	12.078	23.941
3	Solok	6.172	2.089	1.735	2.241	1.912	1.259	1.467	692	2.966	9.306	20.640
4	Sijunjung	3.366	1.102	845	1.007	907	1.098	999	442	929	5.298	10.747
5	Tanah Datar	7.965	1.773	1.671	1.603	1.330	1.948	1.809	961	2.848	9.322	22.006
6	Padang Pariaman	5.981	1.691	1.422	1.936	1.388	917	1.444	1.175	3.661	8.282	19.682
7	Agam	7.461	1.675	1.543	1.229	1.227	2.048	2.067	1.388	4.846	9.502	23.546
8	Lima Puluh Kota	5.840	1.750	980	825	846	1.618	1.430	1.315	4.791	7.014	19.430
9	Pasaman	3.751	1.616	2.565	1.831	1.149	1.558	1.320	1.068	2.568	9.491	17.677
10	Solok Selatan	2.456	1.021	934	468	557	517	508	528	1.071	3.512	8.118
11	Dharmasraya	1.482	362	379	247	455	406	464	490	735	2.441	5.084
12	Pasaman Barat	2.629	700	776	967	864	896	671	503	902	4.677	8.998
13	Kota Padang	1.481	489	444	660	888	413	678	244	542	3.327	5.863
14	Kota Solok	293	140	90	133	94	55	71	32	181	475	1.092
15	Kota Sawahlunto	349	183	110	128	94	98	104	30	203	564	1.301
16	Kota Padang Panjang	271	48	62	42	19	12	21	11	33	167	521
17	Kota Bukittinggi	136	29	15	9	22	31	28	28	78	133	376
18	Kota Payakumbuh	731	157	106	108	194	421	270	175	545	1.274	2.707
19	Kota Pariaman	702	172	91	122	93	101	101	58	303	566	1.750
Jumlah		57.975	17.375	17.296	15.419	13.665	15.171	14.949	11.272	30.159	87.772	194.370

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

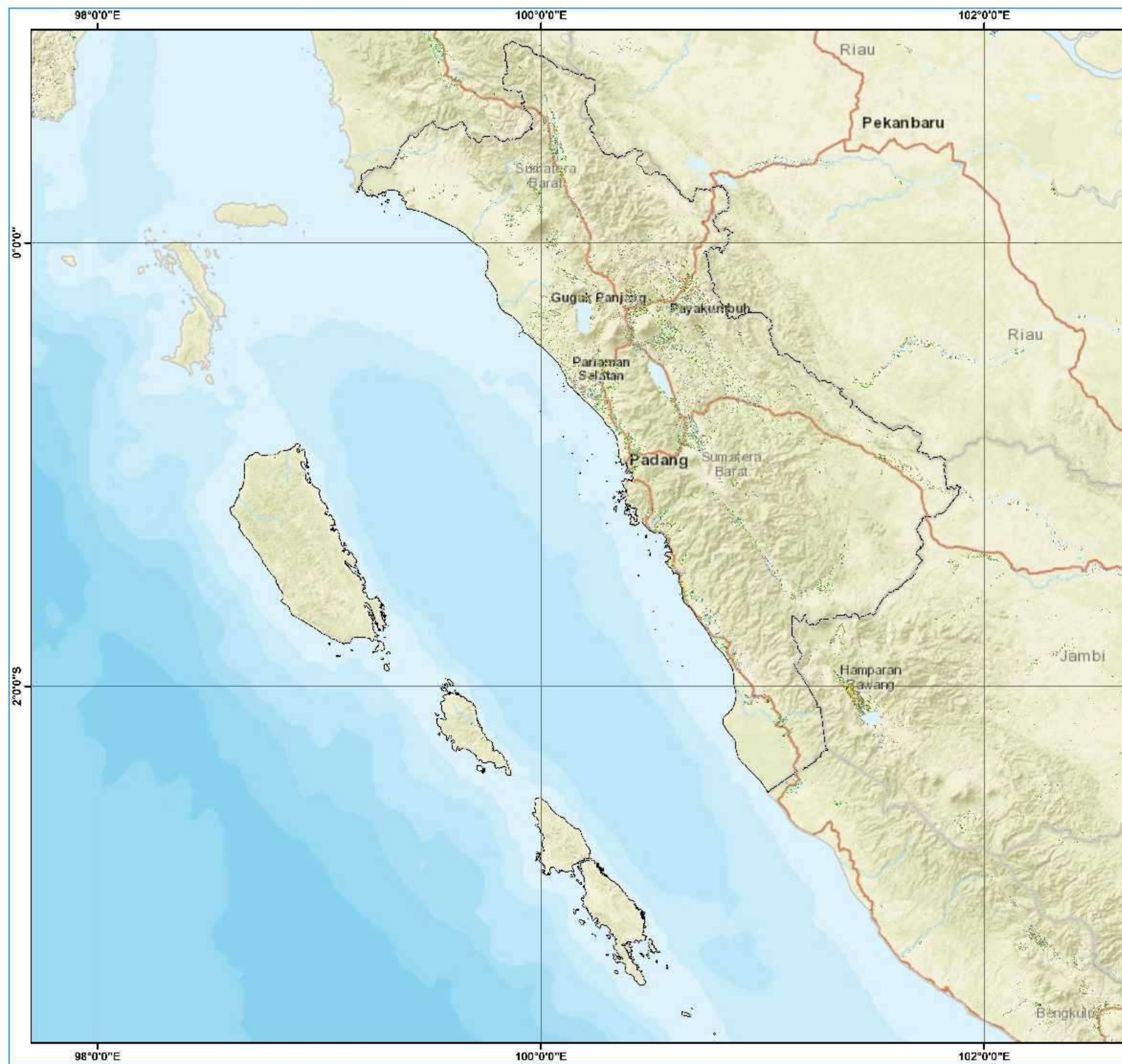
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

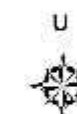
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

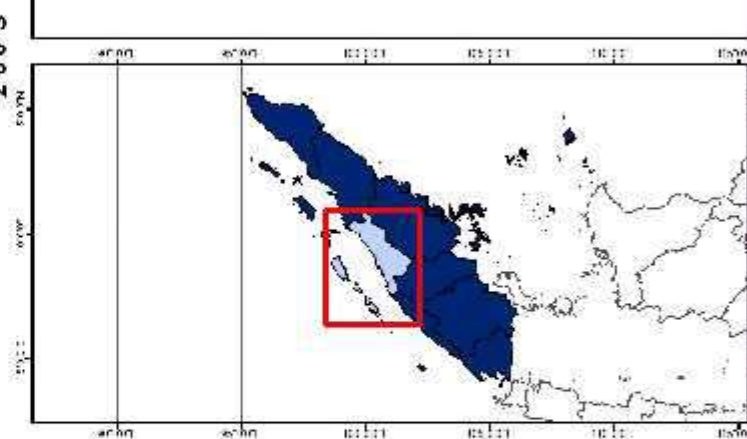
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.895	306	275	378	578	676	624	420	906	2.951	6.206
2	Indragiri Hulu	924	106	130	88	175	313	391	261	311	1.358	2.741
3	Indragiri Hilir	6.095	540	929	797	697	2.675	2.360	1.506	3.059	8.964	18.837
4	Pelalawan	1.985	480	1.053	371	289	660	486	747	958	3.606	7.093
5	Siak	991	656	381	283	142	158	317	172	784	1.453	3.914
6	Kampar	1.606	276	138	104	86	208	187	142	482	865	3.232
7	Rokan Hulu	560	216	293	137	51	79	61	78	205	699	1.691
8	Bengkalis	1.042	219	223	170	132	102	225	207	665	1.059	2.995
9	Rokan Hilir	3.616	720	744	811	793	1.092	1.344	641	1.924	5.425	11.881
10	Kepulauan Meranti	1.184	204	123	156	186	213	298	400	630	1.376	3.398
11	Kota Pekanbaru	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
12	Kota Dumai	77	21	15	4	4	6	67	40	94	136	328
Jumlah		19.977	3.744	4.304	3.299	3.133	6.182	6.360	4.614	10.019	27.892	62.319

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

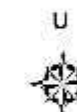
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.228	1.195	871	864	502	1.192	1.389	1.570	2.521	6.388	13.397
2	Merangin	1.594	283	223	328	531	619	315	332	1.437	2.348	5.797
3	Sarolangun	1.274	143	149	202	273	563	349	181	630	1.717	3.820
4	Batang Hari	2.209	490	501	351	497	1.096	970	571	487	3.986	7.294
5	Muaro Jambi	1.723	223	550	371	446	610	988	723	653	3.688	6.322
6	Tanjung Jabung Timur	3.301	469	623	624	345	1.212	956	426	2.387	4.186	10.552
7	Tanjung Jabung Barat	2.721	408	477	403	247	611	796	480	1.574	3.014	7.832
8	Tebo	1.166	222	215	141	283	728	483	460	1.155	2.310	4.881
9	Bungo	1.325	206	148	229	520	446	334	332	854	2.009	4.472
10	Kota Jambi	154	43	37	33	69	58	80	74	32	351	580
11	Kota Sungai Penuh	831	312	139	115	85	296	509	239	896	1.383	3.439
Jumlah		19.526	3.994	3.933	3.661	3.798	7.431	7.169	5.388	12.626	31.380	68.386

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

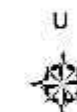
102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

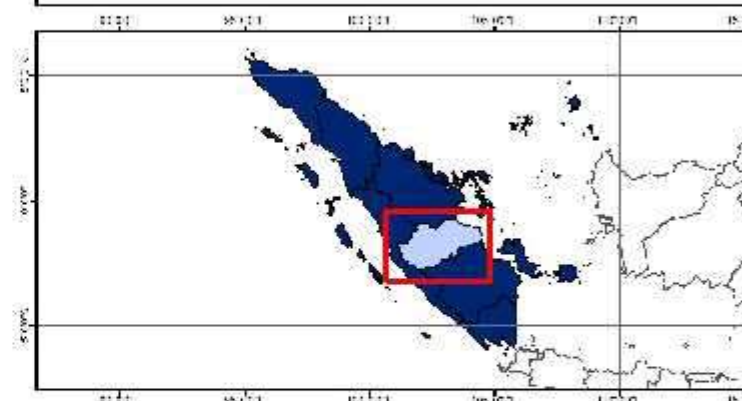
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.331	170	252	305	254	588	323	363	514	2.085	4.136
2	Ogan Komering Ilir	30.228	6.959	5.446	4.856	4.723	13.028	10.735	8.498	15.512	47.286	100.642
3	Muara Enim	6.562	840	703	498	681	2.016	1.587	1.248	1.872	6.733	16.125
4	Lahat	4.430	625	1.023	818	654	1.503	1.336	752	1.484	6.086	12.811
5	Musi Rawas	4.982	636	1.021	1.239	584	1.383	1.188	696	1.437	6.111	13.244
6	Musi Banyuasin	12.997	1.204	1.473	2.368	2.430	4.999	3.417	2.492	4.359	17.179	36.082
7	Banyu Asin	40.925	9.611	20.642	11.276	7.403	15.455	16.060	15.590	30.959	86.426	169.066
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.015	275	401	576	579	991	624	460	1.208	3.631	7.216
9	Ogan Komering Ulu Timur	9.077	1.831	3.015	6.810	7.744	11.069	8.731	5.768	3.449	43.137	58.123
10	Ogan Ilir	9.363	2.437	1.148	686	983	4.690	3.640	4.034	3.159	15.181	30.242
11	Empat Lawang	3.158	386	1.020	670	686	1.161	623	416	949	4.576	9.177
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.435	286	277	200	233	635	414	402	596	2.161	4.513
13	Musi Rawas Utara	960	75	88	125	68	294	133	131	360	839	2.248
14	Kota Palembang	1.110	234	114	98	135	414	380	427	597	1.568	3.542
15	Kota Prabumulih	20	4	4	1	2	10	4	15	6	36	66
16	Kota Pagar Alam	975	162	257	185	204	360	298	142	331	1.446	2.951
17	Kota Lubuklinggau	487	77	111	151	69	88	86	59	96	564	1.227
Jumlah		130.056	25.812	36.995	30.862	27.432	58.686	49.581	41.493	66.890	245.049	471.418

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

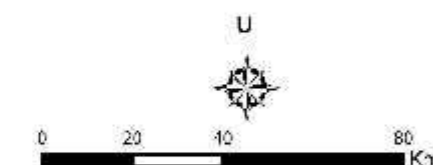
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.727	502	998	704	671	1.034	453	250	731	4.110	8.255
2	Rejang Lebong	1.622	199	289	391	325	629	346	207	1.022	2.187	5.079
3	Bengkulu Utara	1.352	237	365	377	354	456	311	307	759	2.170	4.569
4	Kaur	1.634	229	492	514	755	720	606	352	759	3.439	6.142
5	Seluma	2.425	476	1.048	718	699	974	630	353	1.407	4.422	8.881
6	Mukomuko	705	317	495	882	427	152	50	45	316	2.051	3.404
7	Lebong	3.341	346	783	786	369	664	365	432	1.388	3.399	8.521
8	Kepahiang	993	125	227	348	314	342	224	207	534	1.662	3.360
9	Bengkulu Tengah	527	71	163	173	196	195	92	78	375	897	1.890
10	Kota Bengkulu	192	34	115	113	93	141	68	41	80	571	878
Jumlah		15.518	2.536	4.975	5.006	4.203	5.307	3.145	2.272	7.371	24.908	50.979

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.644	634	861	1.098	727	1.850	1.166	480	938	6.182	10.502
2	Tanggamus	4.532	925	1.883	1.839	1.151	1.999	1.497	841	1.361	9.210	16.197
3	Lampung Selatan	12.010	3.914	3.080	2.592	1.843	5.273	3.639	1.589	1.133	18.016	35.493
4	Lampung Timur	22.484	4.950	3.304	4.663	4.534	8.700	5.607	3.424	3.483	30.232	62.024
5	Lampung Tengah	23.366	2.785	4.777	8.362	9.331	12.089	7.994	5.299	5.933	47.852	81.354
6	Lampung Utara	4.339	420	762	1.534	1.196	2.141	1.368	931	2.070	7.932	14.946
7	Way Kanan	3.965	427	890	1.748	1.130	2.056	1.406	1.114	1.648	8.344	14.547
8	Tulang Bawang	16.189	4.405	3.438	5.024	4.933	8.111	4.450	1.542	3.642	27.498	52.154
9	Pesawaran	3.404	897	1.459	1.494	1.656	2.613	1.280	890	490	9.392	14.399
10	Pringsewu	1.814	359	1.534	1.573	1.780	2.968	1.474	1.321	267	10.650	13.237
11	Mesuji	9.469	2.512	2.314	2.571	2.398	4.252	2.906	890	2.137	15.331	29.672
12	Tulang Bawang Barat	2.087	138	156	393	570	1.644	974	507	756	4.244	7.313
13	Pesisir Barat	1.890	393	819	966	870	1.089	1.016	926	559	5.686	8.604
14	Kota Bandar Lampung	151	35	32	30	31	74	34	29	18	230	443
15	Kota Metro	964	82	116	267	386	462	271	135	142	1.637	2.984
Jumlah		109.308	22.876	25.425	34.155	32.536	55.321	35.082	19.918	24.578	202.437	363.871

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

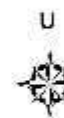
104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

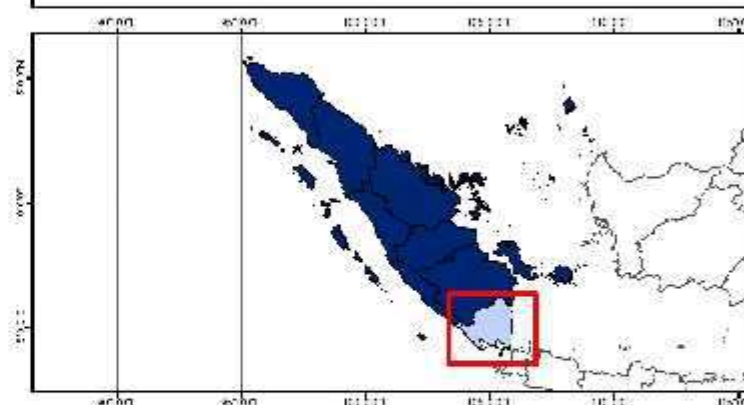
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI LAMPUNG**



0 12.5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	838	169	207	203	104	171	154	178	406	1.017	2.470
2	Belitung	323	65	43	37	35	111	77	103	259	406	1.057
3	Bangka Barat	815	211	139	122	133	230	147	151	681	922	2.655
4	Bangka Tengah	102	17	25	39	7	12	12	13	24	108	253
5	Bangka Selatan	4.711	713	873	917	834	1.611	1.314	1.210	1.290	6.759	13.593
6	Belitung Timur	727	138	130	189	126	187	306	151	374	1.089	2.379
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.516	1.313	1.417	1.507	1.239	2.322	2.010	1.806	3.034	10.301	22.407

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

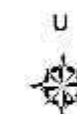
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

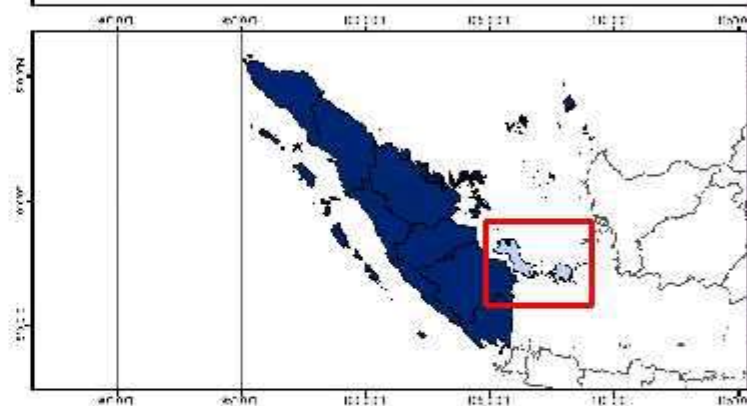
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	90	7	17	8	5	7	10	9	17	56	180
2	Bintan	48	4	7	8	10	17	16	14	30	72	155
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	170	14	24	7	6	34	114	63	68	248	501
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
Jumlah		308	25	48	23	21	58	140	87	115	377	837

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

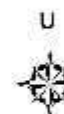
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

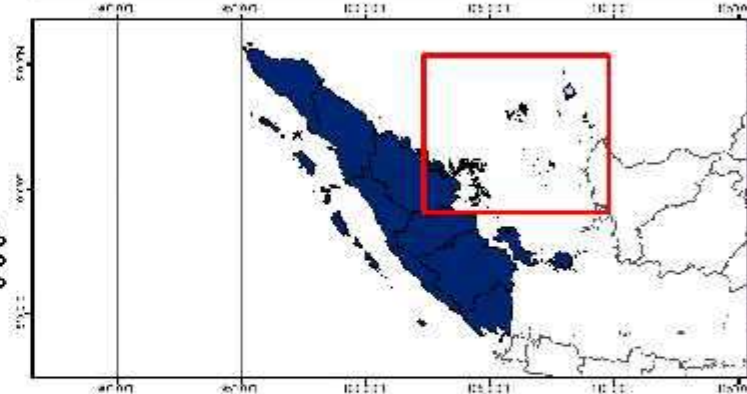
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	168	32	11	9	20	76	50	13	33	179	414
2	Jawa Barat	277.421	60.155	52.637	67.300	91.659	128.103	92.890	50.750	107.427	483.339	937.377
3	Jawa Tengah	246.831	63.986	70.253	85.859	107.308	118.768	134.161	77.987	144.573	594.336	1.061.503
4	DI Yogyakarta	22.567	4.129	4.670	5.789	6.544	4.623	6.068	3.268	17.832	30.962	77.337
5	Jawa Timur	323.387	74.061	84.670	101.995	128.991	163.564	138.449	56.003	135.253	673.672	1.221.429
6	Banten	56.977	7.774	8.667	13.404	20.269	32.001	22.522	13.977	27.803	110.840	206.114
Jumlah		927.351	210.137	220.908	274.356	354.791	447.135	394.140	201.998	432.921	1.893.328	3.504.174

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

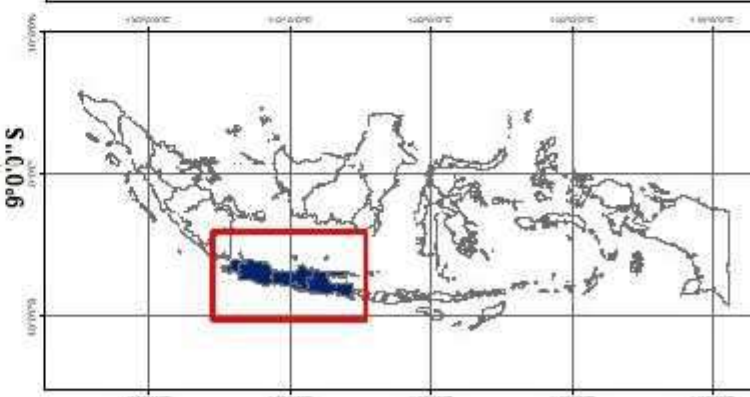
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	16	1	-	1	1	3	4	-	2	9	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	19	5	2	1	1	2	2	1	10	9	43
6	Kota Jakarta Utara	133	26	9	7	18	71	44	12	21	161	343
Jumlah		168	32	11	9	20	76	50	13	33	179	414

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

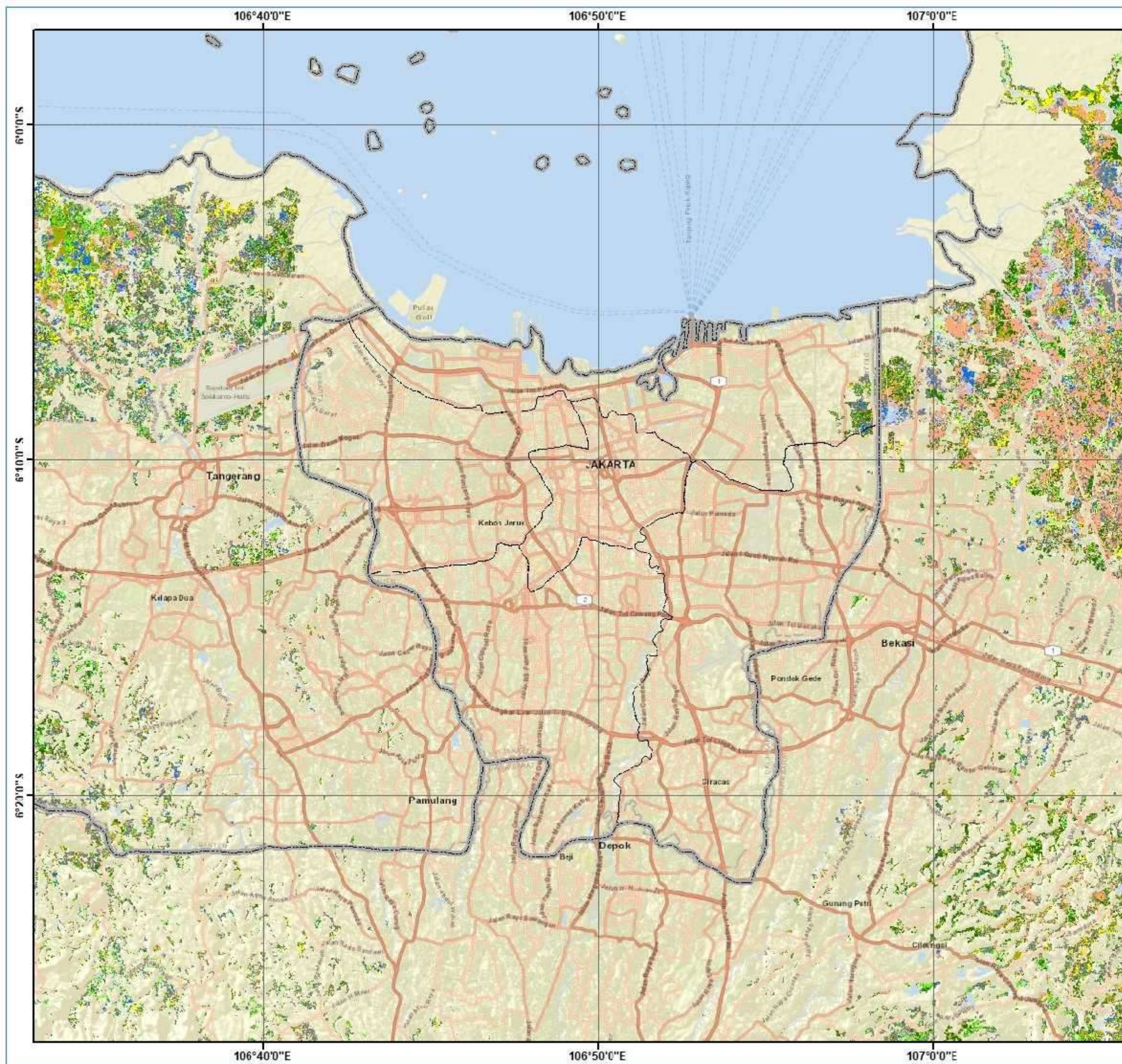
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

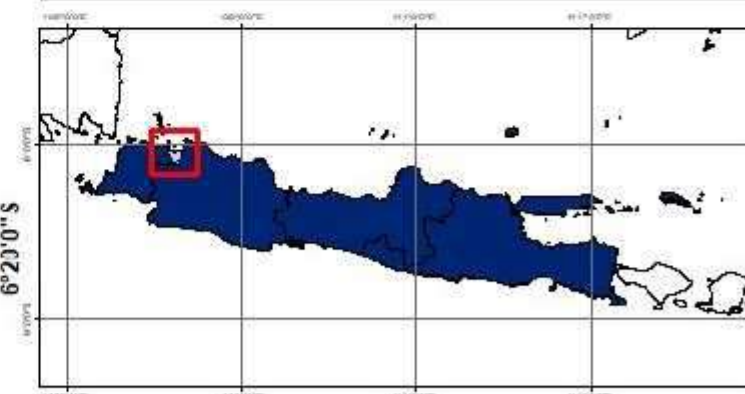
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	16.403	2.118	1.801	2.884	4.847	4.830	4.196	2.876	5.927	21.434	46.603
2	Sukabumi	17.997	2.387	1.625	2.380	4.201	8.947	6.338	5.466	7.363	28.957	57.359
3	Cianjur	17.890	3.741	3.152	4.423	5.936	9.016	7.395	5.582	10.144	35.504	68.138
4	Bandung	6.223	1.874	1.701	2.293	3.357	7.537	3.469	1.821	2.996	20.178	31.462
5	Garut	9.116	2.189	3.077	3.516	3.410	6.963	6.529	3.887	4.215	27.382	43.256
6	Tasikmalaya	14.205	2.706	3.283	3.795	3.103	5.133	4.170	3.619	5.289	23.103	45.674
7	Ciamis	7.000	1.606	1.853	1.583	3.608	5.783	5.150	2.702	2.247	20.679	31.752
8	Kuningan	7.843	1.517	1.725	1.871	3.501	4.979	2.362	1.471	2.683	15.909	28.316
9	Cirebon	16.319	3.757	4.638	5.876	5.487	6.273	5.033	1.688	4.363	28.995	53.717
10	Majalengka	14.207	3.240	2.472	3.147	5.107	8.904	10.720	4.002	4.607	34.352	56.881
11	Sumedang	7.708	1.387	1.872	2.597	4.122	4.570	3.795	2.581	2.502	19.537	31.595
12	Indramayu	51.113	14.298	6.641	11.692	16.327	12.031	4.497	1.078	5.856	52.266	124.189
13	Subang	28.813	7.311	7.168	8.798	11.313	11.970	5.949	2.666	6.257	47.864	91.264
14	Purwakarta	6.669	705	602	1.108	3.115	2.183	1.475	851	2.191	9.334	19.357
15	Karawang	29.223	6.514	4.753	6.026	6.713	14.100	7.419	4.222	23.475	43.233	102.965
16	Bekasi	15.168	2.768	3.535	2.627	3.246	7.476	5.951	2.947	13.261	25.782	57.911
17	Bandung Barat	4.981	742	579	912	1.747	2.447	2.156	797	2.323	8.638	16.987
18	Pangandaran	3.983	649	1.413	885	1.238	2.805	4.303	1.450	933	12.094	17.790
19	Kota Bogor	23	3	4	7	10	1	-	-	3	22	53
20	Kota Sukabumi	353	179	133	135	110	195	115	89	198	777	1.516
21	Kota Bandung	314	63	59	115	107	124	93	40	83	538	999
22	Kota Cirebon	129	22	12	25	9	23	16	12	28	97	278
23	Kota Bekasi	216	18	12	19	43	120	77	16	48	287	572
24	Kota Depok	1	-	-	1	1	1	1	-	-	4	5
25	Kota Cimahi	57	5	5	7	25	17	16	12	16	82	162
26	Kota Tasikmalaya	1.178	302	413	406	643	904	575	581	395	3.522	5.437
27	Kota Banjar	289	54	109	172	333	771	1.090	294	24	2.769	3.139
Jumlah		277.421	60.155	52.637	67.300	91.659	128.103	92.890	50.750	107.427	483.339	937.377

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

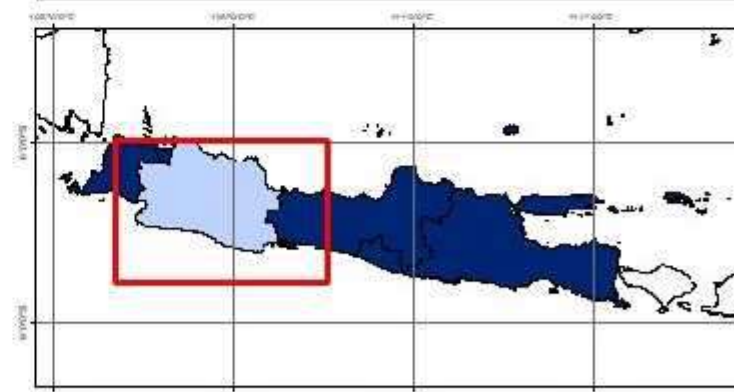
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

S 0°0'0"

S 0°0'0"

S 7°0'0"

S 7°0'0"

S 8°0'0"

S 8°0'0"

107°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	12.076	2.281	4.741	4.214	5.359	9.453	16.817	7.902	4.007	48.486	67.341
2	Banyumas	6.947	1.068	1.672	1.969	2.647	3.328	5.942	4.558	2.691	20.116	31.260
3	Purbalingga	5.729	1.309	1.251	1.929	2.304	1.983	2.177	851	1.948	10.495	19.889
4	Banjarnegara	3.038	586	696	1.170	1.315	1.075	1.895	648	1.579	6.799	12.248
5	Kebumen	8.781	1.146	1.131	1.987	4.984	6.553	8.215	5.660	5.183	28.530	44.607
6	Purworejo	4.396	748	942	1.367	2.095	3.588	7.366	3.659	5.557	19.017	30.249
7	Wonosobo	4.088	589	868	1.408	1.244	624	1.063	787	1.275	5.994	12.165
8	Magelang	8.843	1.423	1.809	3.743	2.742	1.760	2.699	2.140	3.212	14.893	28.993
9	Boyolali	5.073	2.795	3.954	3.267	2.792	1.350	2.261	1.321	4.813	14.945	27.849
10	Klaten	7.257	2.543	2.513	2.811	3.701	2.079	3.590	1.834	5.474	16.528	32.195
11	Sukoharjo	3.575	1.437	2.014	1.489	2.943	4.831	2.086	962	2.536	14.325	22.018
12	Wonogiri	13.045	2.763	1.801	1.823	3.226	4.191	4.643	2.242	10.068	17.926	44.540
13	Karanganyar	4.362	1.366	1.307	1.832	2.916	4.204	1.986	966	3.303	13.211	22.555
14	Sragen	9.329	8.042	6.001	2.293	2.243	2.109	2.502	1.323	11.632	16.471	45.753
15	Grobogan	18.897	5.421	6.807	6.476	11.765	9.699	10.072	9.405	12.822	54.224	92.045
16	Blora	24.584	5.004	5.707	3.994	3.960	5.919	5.034	2.842	12.444	27.456	70.246
17	Rembang	11.738	725	1.848	7.828	4.092	5.445	2.475	1.701	2.170	23.389	38.412
18	Pati	14.283	1.799	5.945	9.529	6.719	6.250	5.257	3.168	6.676	36.868	60.257
19	Kudus	4.948	1.140	1.202	1.106	1.665	2.492	2.422	2.371	2.750	11.258	20.204
20	Jepara	7.746	760	816	2.416	3.551	3.712	3.371	1.598	2.413	15.464	26.634
21	Demak	12.978	8.289	3.077	1.714	2.130	5.340	7.144	4.569	14.394	23.974	59.955
22	Semarang	5.698	1.200	1.286	2.042	2.448	1.586	2.189	1.930	3.771	11.481	22.295
23	Temanggung	5.188	729	933	1.794	2.020	1.721	2.038	1.371	1.883	9.877	17.844
24	Kendal	4.992	1.372	2.009	3.145	2.743	1.774	2.971	2.037	3.476	14.679	24.602
25	Batang	4.239	1.164	1.255	1.400	2.042	1.481	2.172	1.730	2.903	10.080	18.510
26	Pekalongan	4.708	652	1.340	2.636	2.930	2.751	3.749	2.114	1.561	15.520	22.654
27	Pemalang	5.265	1.236	1.521	1.943	4.497	5.029	8.650	4.008	3.232	25.648	35.930
28	Tegal	6.866	1.619	1.769	2.831	7.547	7.581	5.380	1.800	3.408	26.908	39.353
29	Brebes	16.957	4.500	3.703	5.212	8.025	10.419	7.356	2.134	6.738	36.849	65.810
30	Kota Magelang	48	12	10	13	10	6	18	11	33	68	161
31	Kota Surakarta	23	9	7	4	6	4	5	7	13	33	78
32	Kota Salatiga	148	33	29	36	37	37	62	59	190	260	632
33	Kota Semarang	692	161	166	306	397	187	239	131	362	1.426	2.653
34	Kota Pekalongan	132	45	57	84	117	111	271	132	14	772	966
35	Kota Tegal	162	20	66	48	96	96	44	16	42	366	600
Jumlah		246.831	63.986	70.253	85.859	107.308	118.768	134.161	77.987	144.573	594.336	1.061.503

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

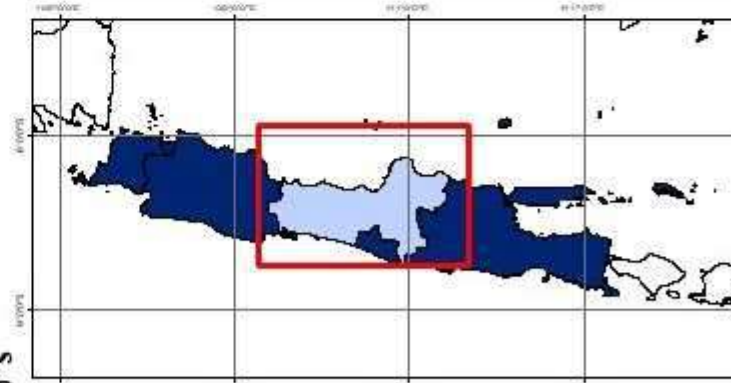
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.391	390	824	1.147	811	847	1.461	868	1.151	5.958	11.154
2	Bantul	3.402	1.047	1.199	1.335	1.290	1.066	1.629	1.032	2.807	7.551	15.127
3	Gunung Kidul	10.872	1.813	1.590	1.839	2.566	603	520	536	11.357	7.654	32.454
4	Sleman	4.889	877	1.053	1.465	1.870	2.104	2.456	828	2.508	9.776	18.555
5	Kota Yogyakarta	13	2	4	3	7	3	2	4	9	23	47
Jumlah		22.567	4.129	4.670	5.789	6.544	4.623	6.068	3.268	17.832	30.962	77.337

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Boyolali

Surakarta

Klaten

Degal

Yogyakarta

Gunung Kidul

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

8°0'0"S

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.042	166	300	542	1.159	1.230	1.202	395	3.487	4.828	11.959
2	Ponorogo	7.082	3.264	1.145	3.712	5.683	4.537	4.518	1.047	4.031	20.642	35.400
3	Trenggalek	2.257	204	205	422	1.025	3.444	2.565	385	1.466	8.046	12.189
4	Tulungagung	4.853	1.282	1.344	1.909	3.932	5.122	3.151	907	2.838	16.365	25.821
5	Blitar	7.652	1.454	2.724	4.257	5.282	3.960	2.825	941	3.237	19.989	32.996
6	Kediri	11.555	2.927	3.327	3.555	4.836	5.298	5.529	1.886	5.178	24.431	44.822
7	Malang	14.415	3.141	2.975	3.060	3.220	3.367	3.276	2.580	8.452	18.478	44.910
8	Lumajang	11.205	2.666	3.305	2.755	3.691	2.592	1.968	1.398	5.095	15.709	35.143
9	Jember	19.789	4.507	6.262	7.735	14.468	10.216	8.014	2.883	6.363	49.578	81.518
10	Banyuwangi	20.996	3.581	5.081	6.135	8.507	10.622	6.647	3.859	2.695	40.851	69.062
11	Bondowoso	11.547	1.923	2.323	3.388	3.737	4.724	2.679	1.243	3.998	18.094	35.932
12	Situbondo	9.804	2.887	2.628	2.590	2.996	3.878	3.678	1.191	3.318	16.961	33.241
13	Probolinggo	10.993	2.503	3.045	5.330	5.210	4.980	4.177	1.236	2.290	23.978	40.282
14	Pasuruan	10.096	2.201	2.916	3.851	4.495	4.792	3.404	1.116	2.476	20.574	35.984
15	Sidoarjo	7.388	2.044	2.464	2.413	1.969	2.236	2.069	1.104	1.513	12.255	23.334
16	Mojokerto	11.532	1.877	1.963	3.260	4.256	5.306	3.909	1.025	4.140	19.719	37.687
17	Jombang	5.794	1.691	2.745	3.322	5.611	11.304	7.163	998	2.089	31.143	41.158
18	Nganjuk	11.152	4.197	2.305	3.081	3.305	7.652	7.585	1.186	5.617	25.114	46.794
19	Madiun	4.782	1.526	1.210	2.838	4.830	6.020	5.502	1.486	3.507	21.886	31.943
20	Magetan	4.455	3.062	3.112	1.683	2.568	2.718	3.121	980	3.036	14.182	24.914
21	Ngawi	5.909	3.169	3.731	4.870	6.882	7.817	7.529	2.659	7.968	33.488	50.867
22	Bojonegoro	20.649	6.436	5.542	5.265	7.074	12.714	9.634	5.436	10.045	45.665	84.053
23	Tuban	15.417	3.375	6.559	6.395	5.573	10.721	8.345	4.974	5.404	42.567	67.435
24	Lamongan	35.590	4.875	7.811	7.106	5.119	11.287	11.805	6.367	9.850	49.495	100.561
25	Gresik	16.048	3.139	2.366	1.361	1.825	3.757	3.394	2.175	7.271	14.878	41.660
26	Bangkalan	10.817	1.483	1.793	2.712	2.168	3.483	4.896	2.015	5.811	17.067	35.777
27	Sampang	9.611	1.344	1.308	2.105	1.702	3.052	3.823	2.012	5.816	14.002	31.095
28	Pamekasan	7.260	1.479	1.457	2.468	3.300	2.443	2.141	916	3.100	12.725	24.876
29	Sumenep	8.262	1.027	1.583	2.240	3.077	3.023	2.921	1.099	3.670	13.943	27.276
30	Kota Kediri	709	107	137	281	175	185	64	55	274	897	2.008
31	Kota Blitar	175	27	132	222	244	66	31	7	38	702	972
32	Kota Malang	412	76	97	90	57	64	91	59	280	458	1.229
33	Kota Probolinggo	394	115	231	483	415	248	154	57	111	1.588	2.260
34	Kota Pasuruan	173	72	100	95	100	111	67	53	120	526	895
35	Kota Mojokerto	121	62	96	63	34	22	8	13	22	236	442
36	Kota Madiun	144	8	101	158	175	192	188	23	69	837	1.062
37	Kota Surabaya	759	101	139	116	160	273	225	133	318	1.046	2.242
38	Kota Batu	548	63	108	127	131	108	151	104	260	729	1.630
Jumlah		323.387	74.061	84.670	101.995	128.991	163.564	138.449	56.003	135.253	673.672	1.221.429

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

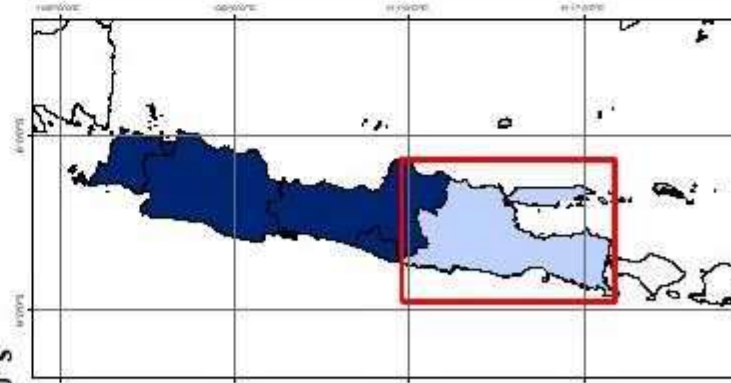
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	12.095	1.664	1.361	3.068	4.972	8.521	5.646	2.908	12.221	26.476	53.252
2	Lebak	15.498	1.334	1.308	2.892	5.605	9.598	5.681	3.643	5.502	28.727	51.710
3	Tangerang	11.654	1.906	1.991	2.892	3.980	5.779	4.765	3.003	3.278	22.410	39.713
4	Serang	13.786	2.364	3.369	3.705	4.661	6.706	5.547	3.824	5.154	27.812	49.721
5	Kota Tangerang	402	57	51	61	102	174	99	38	94	525	1.111
6	Kota Cilegon	576	101	120	152	138	180	130	83	229	803	1.732
7	Kota Serang	2.867	341	457	623	787	1.019	632	470	1.301	3.988	8.644
8	Tangerang Selatan	99	7	10	11	24	24	22	8	24	99	231
Jumlah		56.977	7.774	8.667	13.404	20.269	32.001	22.522	13.977	27.803	110.840	206.114

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

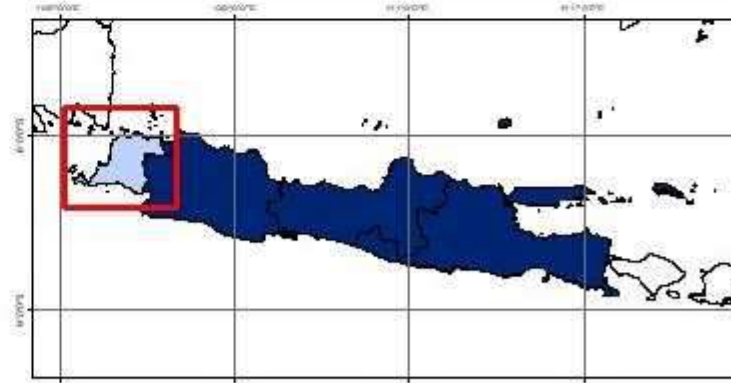
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	21.232	5.858	5.304	6.139	6.555	7.995	4.937	3.784	9.141	34.714	71.941
2	Nusa Tenggara Barat	52.801	10.228	12.356	18.988	35.925	41.034	39.225	9.020	14.806	156.548	238.064
3	Nusa Tenggara Timur	58.683	8.965	14.147	17.557	14.490	8.959	7.588	4.866	20.924	67.607	157.883
Jumlah		132.716	25.051	31.807	42.684	56.970	57.988	51.750	17.670	44.871	258.869	467.888

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

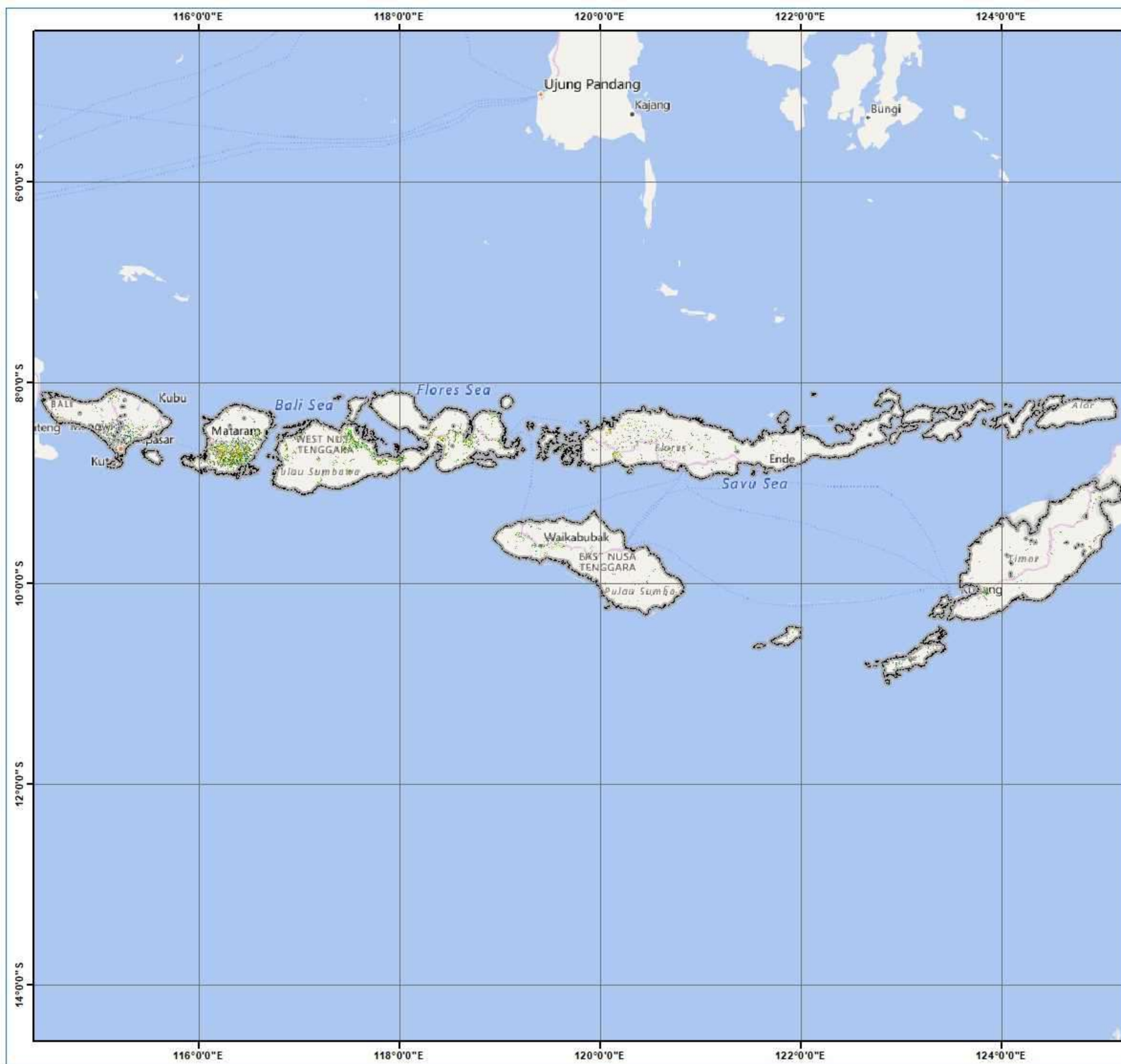
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

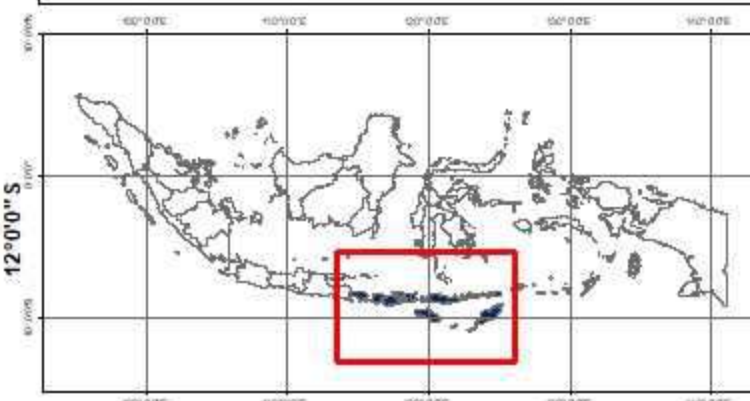
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.030	522	444	586	856	1.089	714	424	410	4.113	7.239
2	Tabanan	6.188	1.738	1.394	1.662	1.553	2.009	1.269	1.053	2.821	8.940	19.883
3	Badung	2.746	882	763	872	721	773	633	543	1.171	4.305	9.208
4	Gianyar	3.732	869	961	970	1.253	1.293	615	417	1.631	5.509	11.954
5	Klungkung	950	355	295	266	338	450	222	169	528	1.740	3.640
6	Bangli	723	208	147	110	182	298	139	85	290	961	2.215
7	Karangasem	1.937	662	610	479	464	606	410	426	988	2.995	6.671
8	Buleleng	2.227	456	561	1.037	1.031	1.338	795	487	945	5.249	8.976
9	Kota Denpasar	699	166	129	157	157	139	140	180	357	902	2.155
Jumlah		21.232	5.858	5.304	6.139	6.555	7.995	4.937	3.784	9.141	34.714	71.941

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

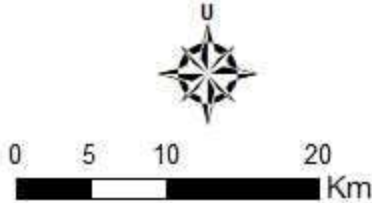
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

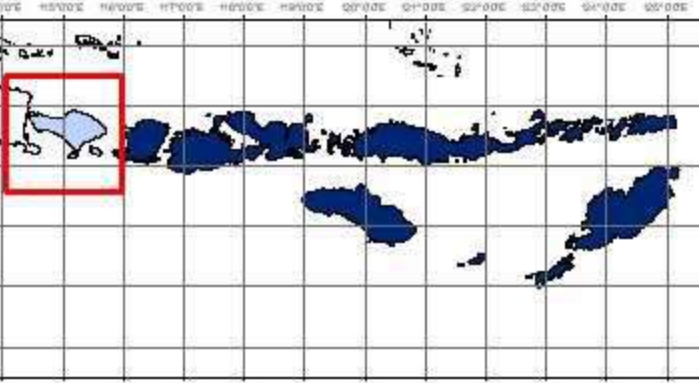
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



8°40'0"S
8°30'0"S
8°20'0"S
8°10'0"S
8°0'0"S

114°30'0"E 114°40'0"E 114°50'0"E 115°0'0"E 115°10'0"E 115°20'0"E 115°30'0"E 115°40'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 219 PERIODE 26 JUNI - 11 JULI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.807	847	1.023	1.036	1.667	1.809	2.539	736	1.374	8.810	15.175
2	Lombok Tengah	9.322	2.036	1.916	2.491	4.631	9.870	15.655	2.113	2.071	36.676	50.986
3	Lombok Timur	6.905	2.725	2.959	3.429	6.348	6.947	6.340	1.711	1.996	27.734	40.070
4	Sumbawa	13.605	1.513	2.400	6.199	12.542	9.774	4.202	1.265	3.568	36.382	55.762
5	Dompu	3.633	568	879	1.150	1.718	3.442	3.370	936	1.509	11.495	17.386
6	Bima	11.581	1.588	2.048	3.287	6.525	6.331	5.360	1.565	2.574	25.116	41.442
7	Sumbawa Barat	2.072	228	370	570	1.751	1.751	835	352	774	5.629	8.856
8	Lombok Utara	1.081	470	555	621	435	649	482	219	619	2.961	5.176
9	Kota Mataram	353	146	155	126	191	151	143	89	200	855	1.584
10	Kota Bima	442	107	51	79	117	310	299	34	121	890	1.627
Jumlah		52.801	10.228	12.356	18.988	35.925	41.034	39.225	9.020	14.806	156.548	238.064

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

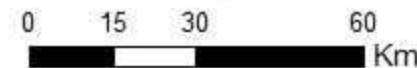
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



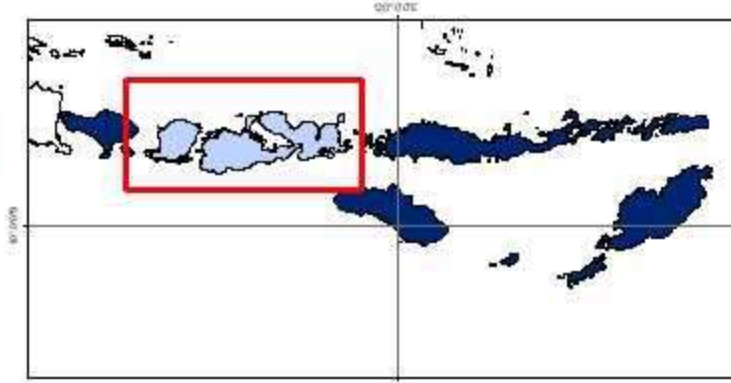
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.264	323	418	1.136	1.655	468	334	195	992	4.206	7.894
2	Sumba Timur	6.113	946	1.947	2.610	1.199	920	451	302	2.190	7.429	16.786
3	Kupang	7.493	873	1.032	1.794	923	519	485	396	1.773	5.149	15.322
4	Timor Tengah Selatan	2.215	644	530	266	410	181	149	185	737	1.721	5.364
5	Timor Tengah Utara	2.853	617	1.144	826	843	532	176	203	1.325	3.724	8.554
6	Belu	2.551	384	414	429	687	117	120	91	777	1.858	5.589
7	Alor	209	30	51	25	27	32	23	47	116	205	561
8	Lembata	26	3	9	4	2	15	6	5	9	41	80
9	Flores Timur	162	20	24	37	54	42	33	27	161	217	568
10	Sikka	547	122	227	304	333	105	71	49	258	1.089	2.035
11	Ende	1.241	379	639	518	425	161	144	75	694	1.962	4.307
12	Ngada	3.428	355	488	950	550	404	249	114	873	2.755	7.461
13	Manggarai	4.469	674	735	1.044	1.243	924	736	497	1.831	5.179	12.402
14	Rote Ndao	6.275	528	695	735	473	325	290	189	917	2.707	10.490
15	Manggarai Barat	4.828	628	1.336	1.503	1.685	1.934	2.556	1.347	2.398	10.361	18.528
16	Sumba Tengah	1.566	435	690	1.336	715	197	231	121	1.158	3.290	6.550
17	Sumba Barat Daya	1.966	194	393	424	829	804	589	268	950	3.307	6.492
18	Nagekeo	1.730	649	1.427	1.363	699	274	184	195	593	4.142	7.155
19	Manggarai Timur	5.653	649	958	1.552	1.142	734	565	369	1.889	5.320	13.832
20	Sabu Rajua	961	84	291	319	264	132	65	56	255	1.127	2.435
21	Malaka	1.951	364	631	304	310	132	114	125	988	1.616	4.990
22	Kota Kupang	182	64	68	78	22	7	17	10	40	202	488
Jumlah		58.683	8.965	14.147	17.557	14.490	8.959	7.588	4.866	20.924	67.607	157.883

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

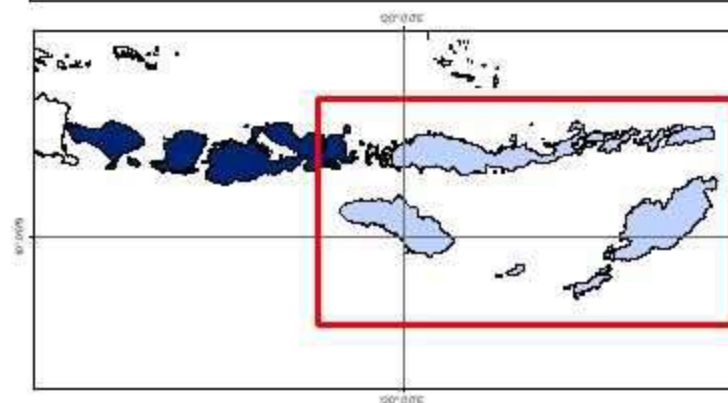
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 219 PERIODE 26 JUNI - 11 JULI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	75.247	14.671	17.407	16.940	12.887	29.448	23.235	14.697	35.261	114.614	242.342
2	Kalimantan Tengah	46.612	7.016	7.025	6.821	8.122	14.758	13.528	10.162	20.280	60.416	135.627
3	Kalimantan Selatan	105.186	14.163	14.402	16.033	15.573	37.702	33.963	21.844	32.043	139.517	292.744
4	Kalimantan Timur	14.490	2.703	2.646	3.366	2.352	4.071	4.058	2.933	4.276	19.426	41.286
5	Kalimantan Utara	3.916	584	787	1.038	636	1.387	1.052	836	1.485	5.736	11.848
Jumlah		245.451	39.137	42.267	44.198	39.570	87.366	75.836	50.472	93.345	339.709	723.847

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

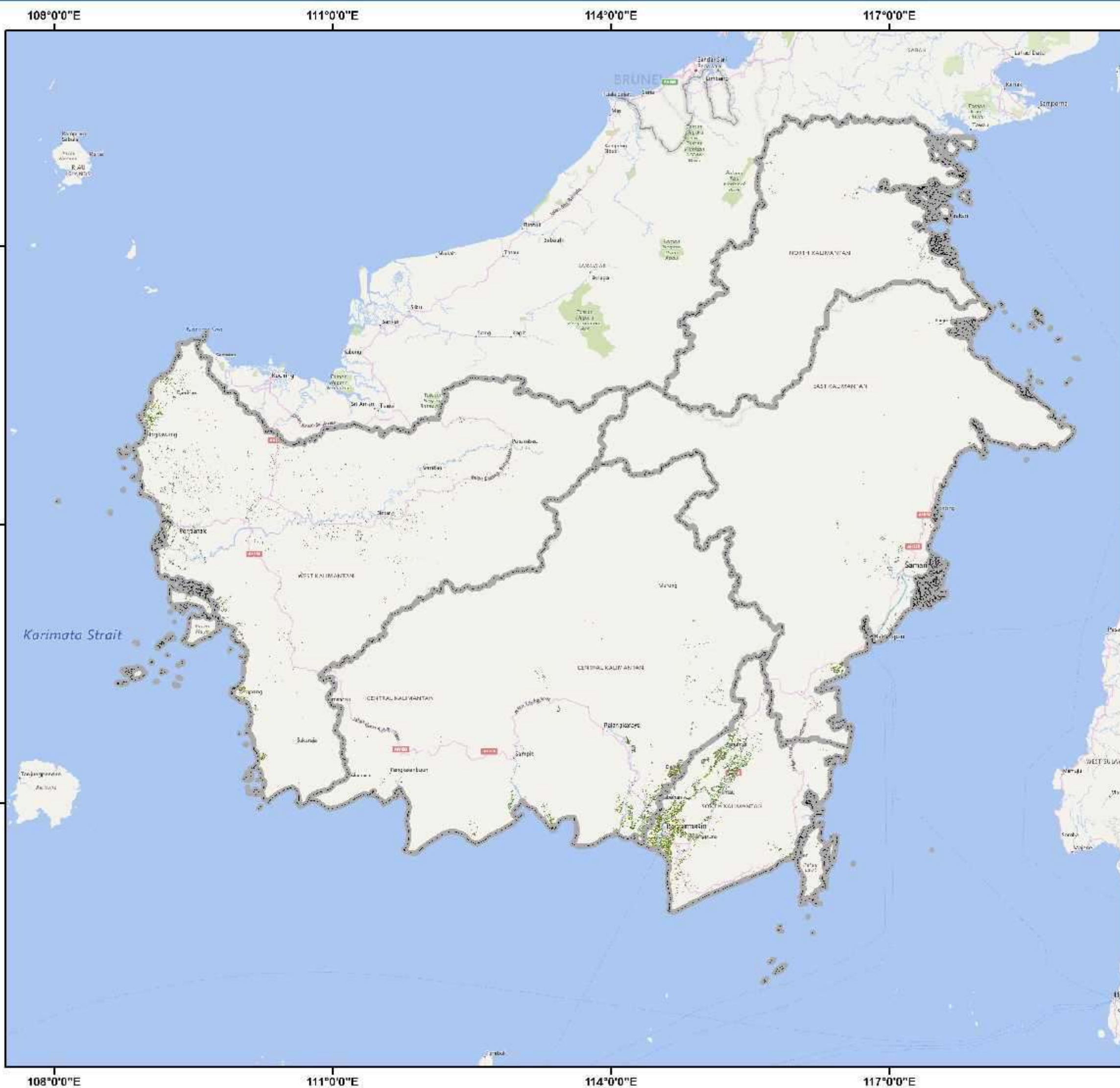
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

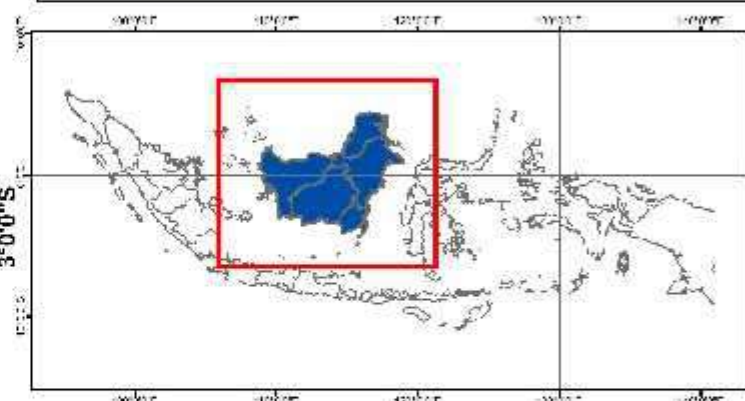
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIC 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	12.659	3.140	2.828	3.084	2.988	4.335	4.423	3.370	6.450	21.028	43.632
2	Bengkayang	3.534	632	697	869	582	1.030	995	649	1.441	4.822	10.532
3	Landak	8.212	1.986	2.545	2.068	1.277	2.909	2.509	1.324	3.477	12.632	26.659
4	Mempawah	3.198	899	721	830	872	1.657	1.141	665	2.157	5.886	12.339
5	Sanggau	8.710	1.205	2.141	2.411	1.187	2.514	2.042	1.064	2.958	11.359	24.475
6	Ketapang	9.334	1.517	2.243	1.944	1.811	4.945	3.334	2.168	4.747	16.445	32.255
7	Sintang	5.600	1.116	1.439	1.090	449	2.201	1.532	887	2.486	7.598	16.960
8	Kapuas Hulu	4.341	687	655	662	609	1.135	1.220	832	2.024	5.113	12.345
9	Sekadau	2.955	539	490	405	252	1.329	896	587	1.371	3.959	8.930
10	Melawi	1.351	234	312	267	179	440	285	205	657	1.688	3.979
11	Kayong Utara	3.982	769	970	911	688	1.513	1.217	809	1.888	6.108	12.825
12	Kubu Raya	10.675	1.780	2.168	2.195	1.825	5.054	3.380	1.928	5.374	16.550	34.875
13	Pontianak	55	27	36	10	14	20	14	9	32	103	220
14	Singkawang	641	140	162	194	154	366	247	200	199	1.323	2.316
Jumlah		75.247	14.671	17.407	16.940	12.887	29.448	23.235	14.697	35.261	114.614	242.342

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

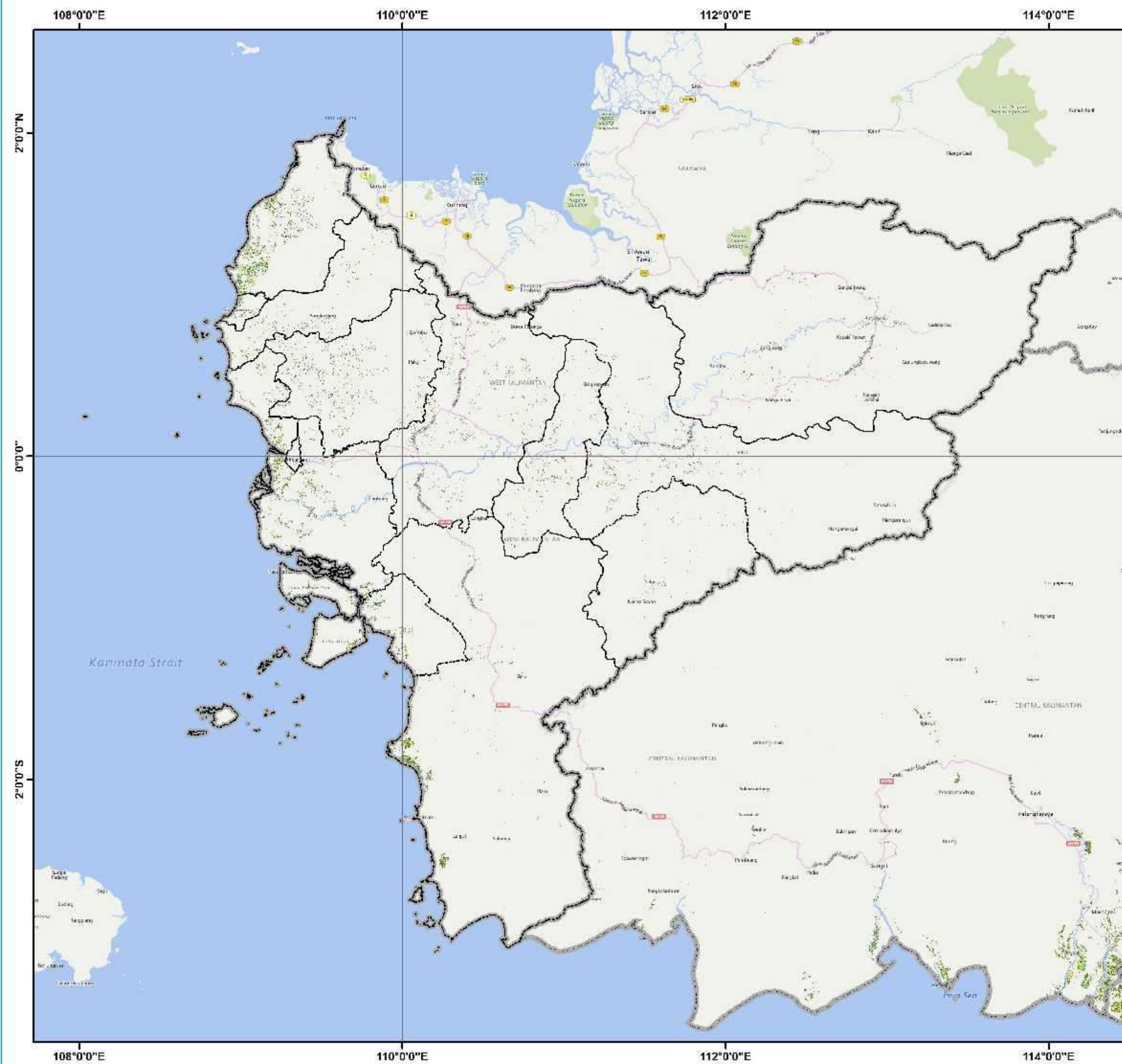
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	973	161	205	138	172	359	174	193	530	1.241	2.924
2	Kotawaringin Timur	3.423	531	672	754	1.000	623	347	326	1.028	3.722	8.799
3	Kapuas	20.912	3.182	2.461	2.667	3.457	7.782	7.890	4.967	9.969	29.224	63.937
4	Barito Selatan	3.453	525	595	465	394	629	671	533	807	3.287	8.160
5	Barito Utara	659	107	105	93	65	193	147	81	145	684	1.600
6	Sukamara	703	102	106	104	94	235	184	146	477	869	2.165
7	Lamandau	90	13	20	14	10	19	20	15	59	98	262
8	Seruyan	1.306	162	208	222	252	220	175	132	415	1.209	3.121
9	Katingan	3.711	411	489	669	893	1.414	731	745	1.829	4.941	11.038
10	Pulang Pisau	8.985	1.496	1.725	1.331	1.469	2.621	2.664	2.713	4.369	12.523	27.581
11	Gunung Mas	181	30	37	29	25	30	21	29	86	171	470
12	Barito Timur	2.160	278	394	327	283	615	482	268	534	2.369	5.385
13	Murung Raya	26	6	3	5	5	9	17	9	9	48	89
14	Palangka Raya	30	12	5	3	3	9	5	5	23	30	96
Jumlah		46.612	7.016	7.025	6.821	8.122	14.758	13.528	10.162	20.280	60.416	135.627

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

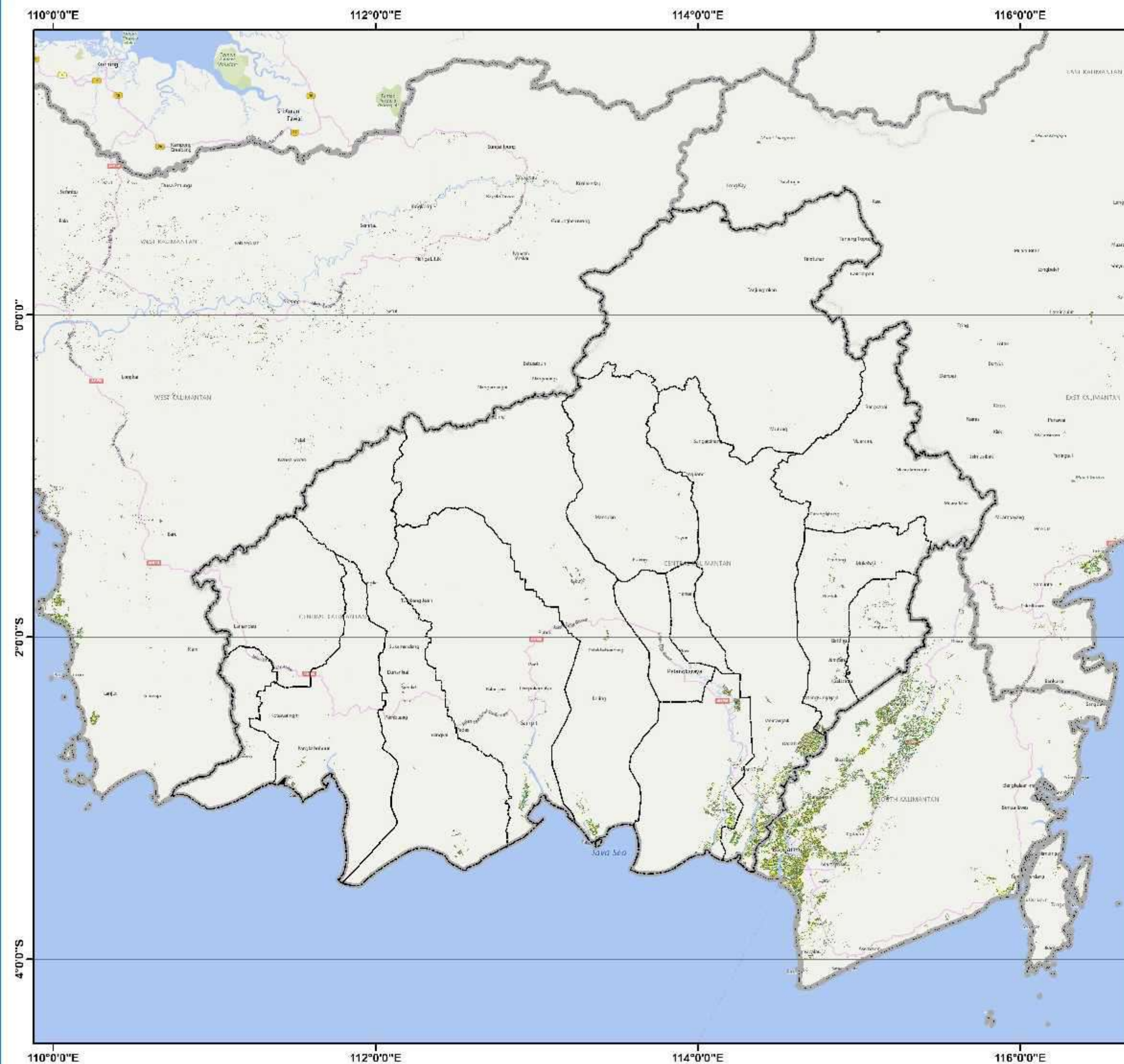
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

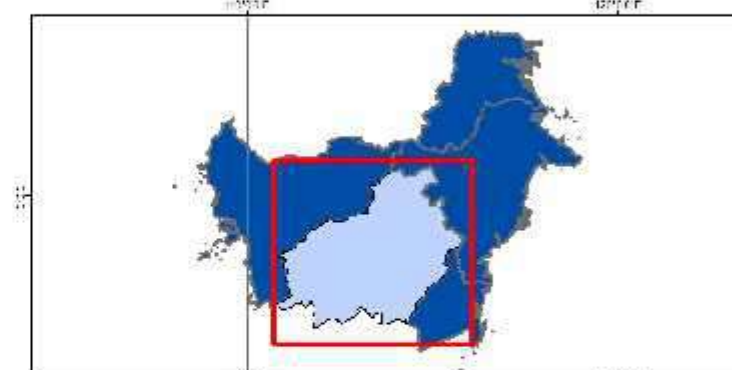
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	8.849	783	1.195	1.629	1.533	3.387	3.354	1.641	2.183	12.739	24.698
2	Kota Baru	1.980	301	277	270	314	447	679	543	879	2.530	5.754
3	Banjar	18.692	2.074	2.108	2.332	2.046	6.456	6.487	5.094	5.609	24.523	51.119
4	Barito Kuala	21.963	3.043	2.108	2.380	4.134	11.849	10.551	5.835	10.314	36.857	72.720
5	Tapin	12.194	1.513	2.311	2.621	1.882	3.055	2.259	1.904	3.164	14.032	31.055
6	Hulu Sungai Selatan	10.291	1.578	2.070	2.004	1.393	2.625	2.496	1.730	3.383	12.318	27.748
7	Hulu Sungai Tengah	9.883	2.251	1.729	1.720	1.677	3.801	2.955	1.400	1.661	13.282	27.287
8	Hulu Sungai Utara	10.350	1.072	854	1.164	1.073	2.315	2.102	1.213	2.184	8.721	22.445
9	Tabalong	3.895	647	630	496	368	1.248	1.188	647	759	4.577	9.967
10	Tanah Bumbu	2.930	340	550	814	558	971	889	1.027	847	4.809	8.971
11	Balangan	2.655	335	331	396	419	1.149	572	340	606	3.207	6.848
12	Banjarmasin	1.091	152	101	106	128	248	277	262	266	1.122	2.651
13	Banjar Baru	413	74	138	101	48	151	154	208	188	800	1.481
Jumlah		105.186	14.163	14.402	16.033	15.573	37.702	33.963	21.844	32.043	139.517	292.744

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

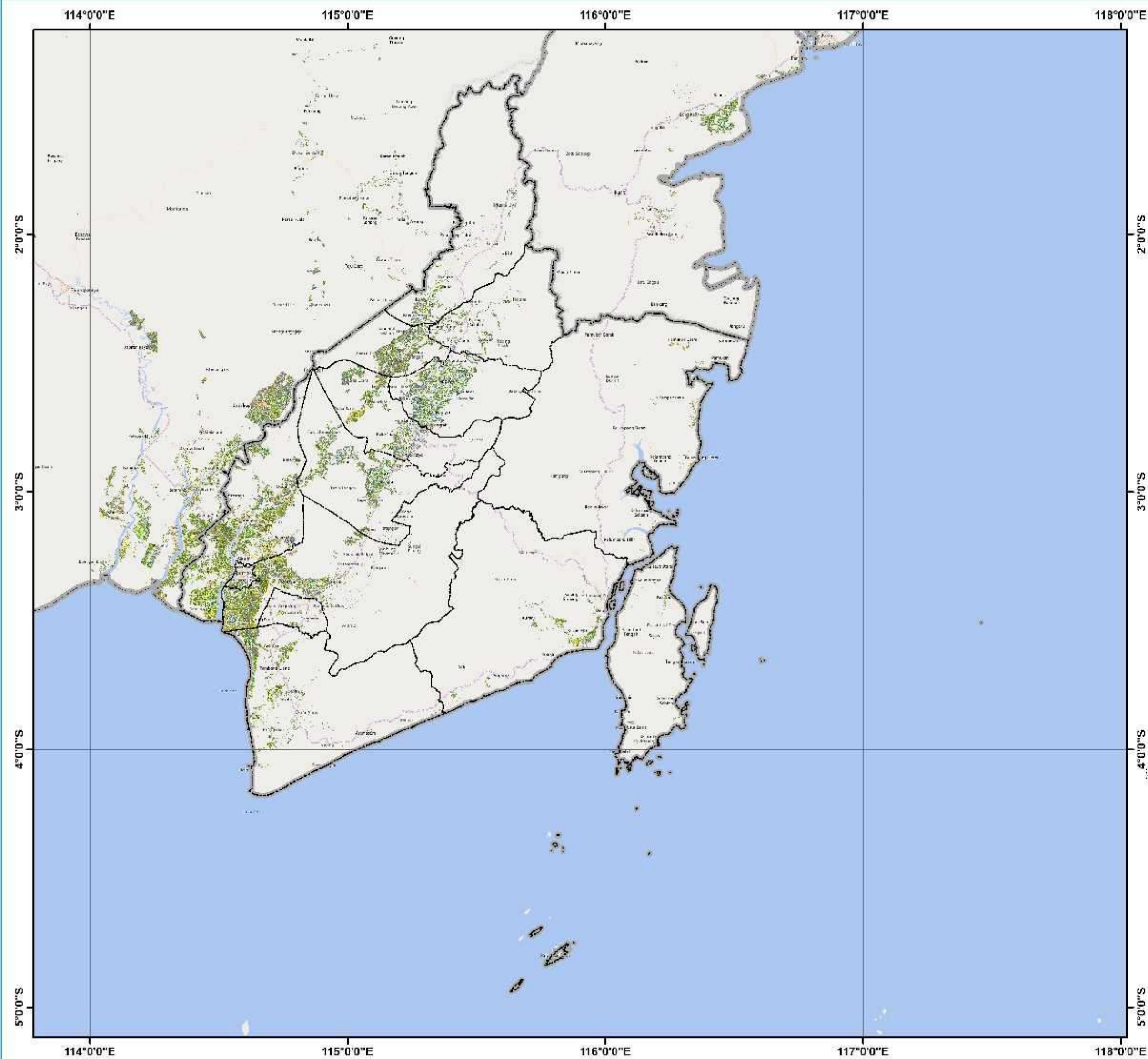
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.033	429	391	567	445	875	1.036	521	935	3.835	8.330
2	Kutai Barat	54	13	9	18	12	13	15	12	22	79	170
3	Kutai Kartanegara	6.616	1.538	1.343	1.584	971	1.442	1.441	1.539	2.013	8.320	18.644
4	Kutai Timur	967	168	196	214	117	291	185	141	322	1.144	2.629
5	Berau	612	101	129	105	136	253	143	131	286	897	1.919
6	Penajam Paser Utara	2.471	289	417	666	571	1.025	1.082	440	385	4.201	7.401
7	Mahakam Hulu	7	-	-	-	1	1	1	12	2	15	24
8	Balikpapan	39	6	3	3	7	14	9	12	17	48	111
9	Samarinda	665	155	156	205	89	152	142	120	282	864	1.993
10	Bontang	26	4	2	4	3	5	4	5	12	23	65
Jumlah		14.490	2.703	2.646	3.366	2.352	4.071	4.058	2.933	4.276	19.426	41.286

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

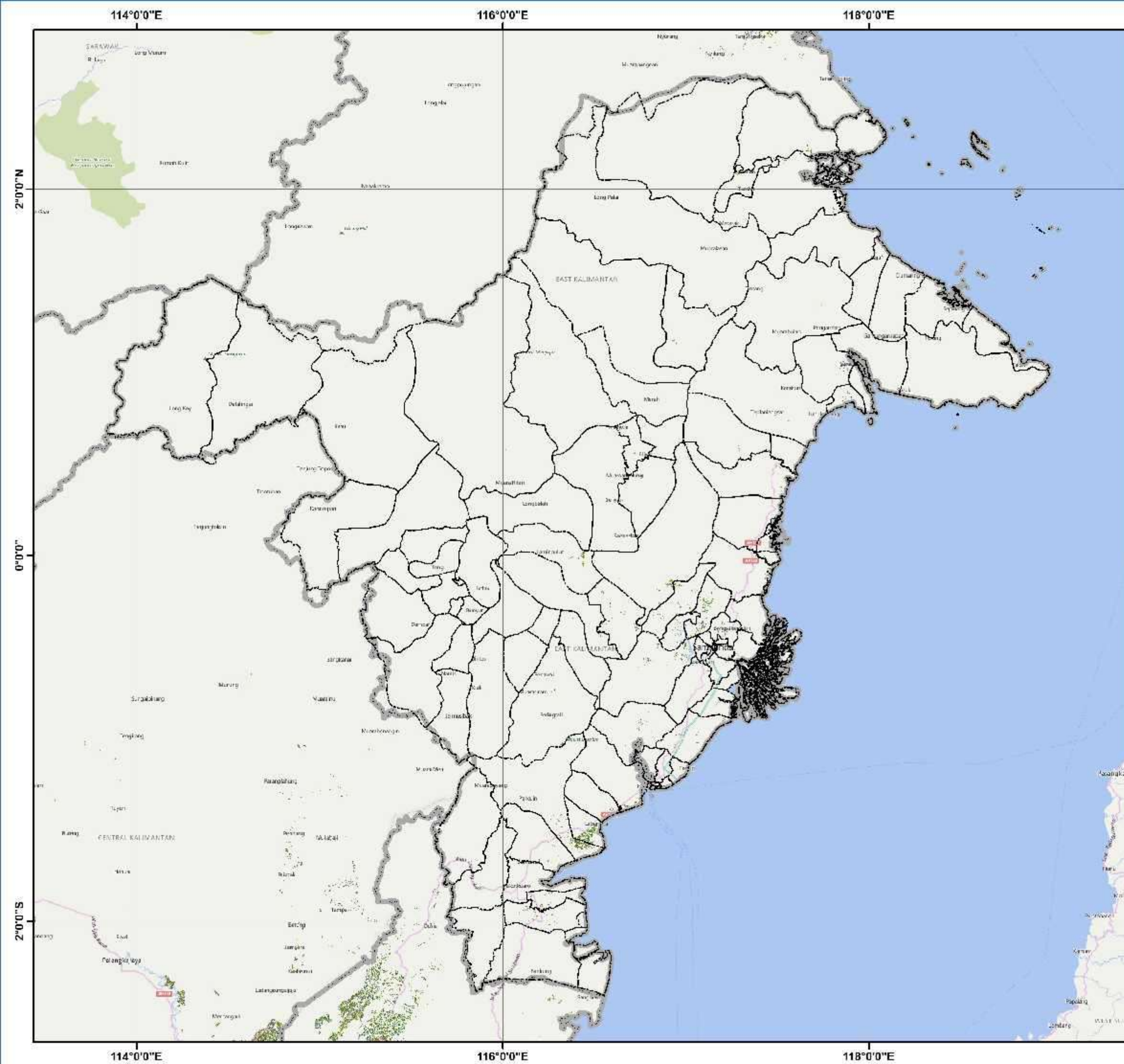
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

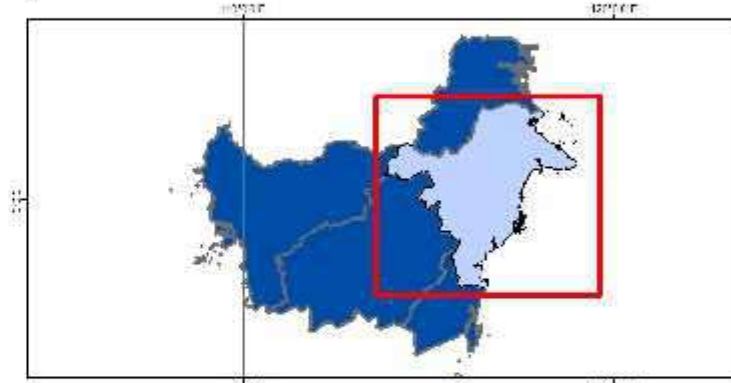
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	514	84	77	87	73	188	135	119	389	679	1.680
2	Bulungan	2.088	254	385	588	277	603	612	367	621	2.832	5.852
3	Tana Tidung	49	4	8	4	7	53	7	9	31	88	174
4	Nunukan	1.263	242	317	359	279	539	298	340	443	2.132	4.134
5	Tarakan	2	-	-	-	-	4	-	1	1	5	8
Jumlah		3.916	584	787	1.038	636	1.387	1.052	836	1.485	5.736	11.848

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

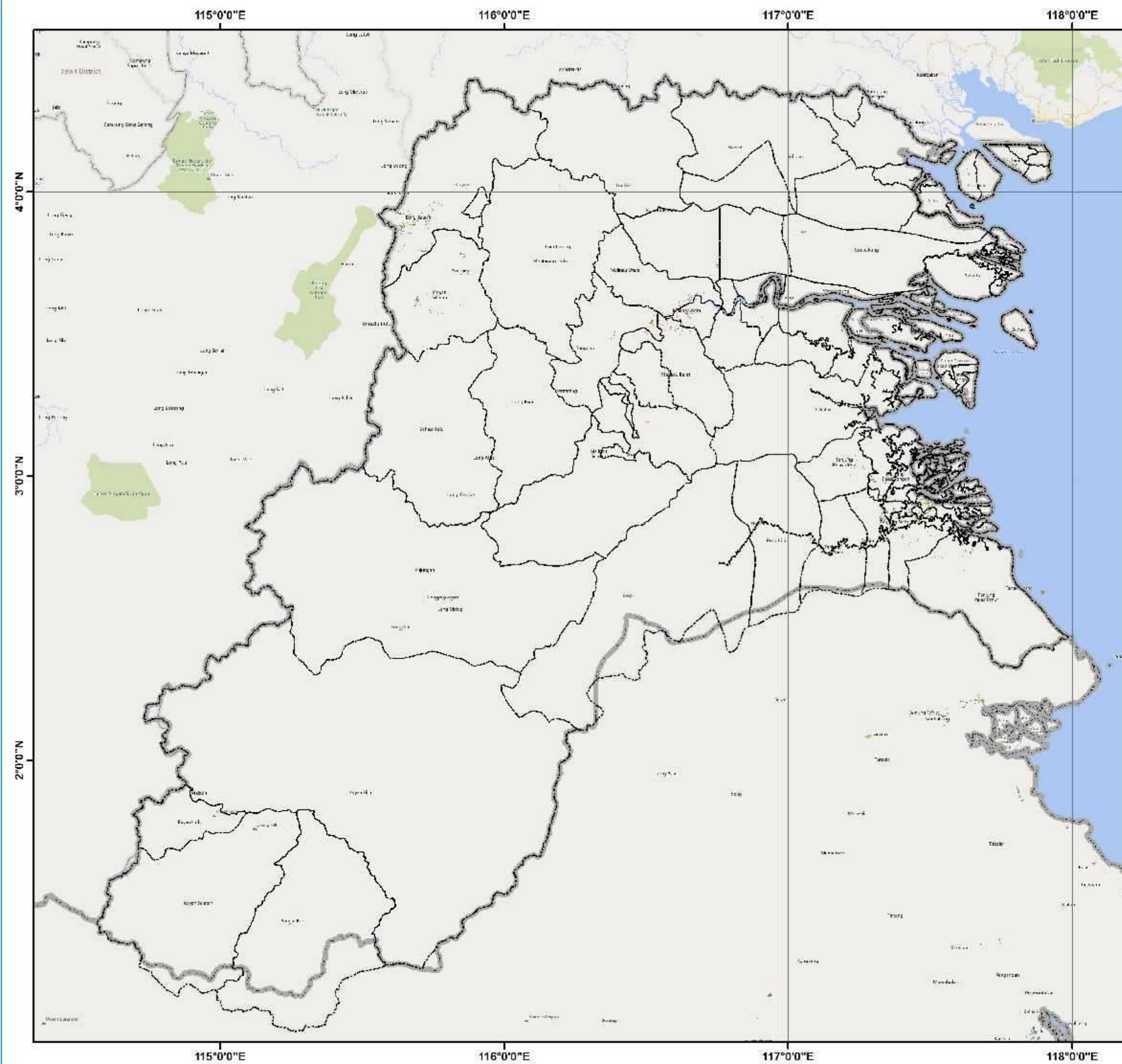
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	12.670	3.334	4.032	3.520	3.038	4.182	6.042	4.140	5.480	24.954	46.803
2	Sulawesi Tengah	37.130	9.522	8.064	8.540	9.777	10.961	11.043	6.518	14.598	54.903	116.992
3	Sulawesi Selatan	152.378	37.734	50.281	65.961	81.375	102.702	81.618	36.617	42.986	418.554	657.556
4	Sulawesi Tenggara	20.128	6.954	7.475	7.264	7.437	9.209	6.742	4.040	12.795	42.167	82.609
5	Gorontalo	7.855	1.322	2.001	2.506	2.376	5.482	2.958	3.037	5.466	18.360	33.161
6	Sulawesi Barat	8.642	2.274	3.846	3.201	2.645	5.487	4.822	3.580	4.678	23.581	39.543
Jumlah		238.803	61.140	75.699	90.992	106.648	138.023	113.225	57.932	86.003	582.519	976.664

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
10 - 25 JUNI 2025
PULAU SULAWESI**



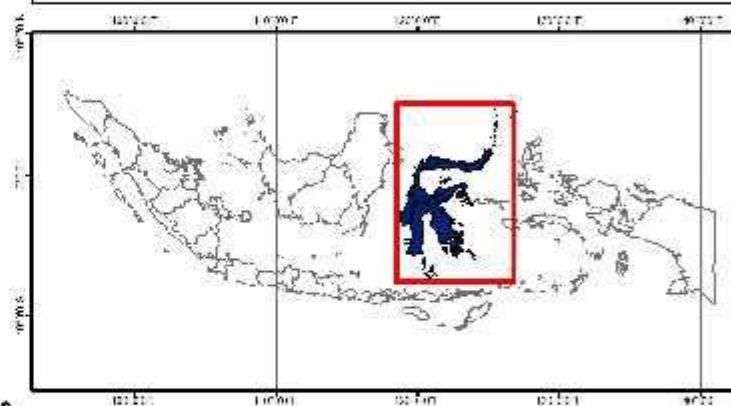
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	17	7	6	4	7	11	7	8	18	43	85
2	Bolmong	5.196	1.483	1.743	1.557	1.478	1.835	2.726	1.695	2.525	11.034	20.403
3	Bolmong Selatan	377	85	131	74	32	37	70	62	206	406	1.079
4	Bolmong Timur	547	116	157	176	109	184	195	141	149	962	1.786
5	Bolmong Utara	992	234	360	334	252	394	598	348	291	2.286	3.837
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	312	123	94	76	87	85	127	85	181	554	1.178
9	Manado	14	1	2	4	3	11	13	3	4	36	55
10	Minahasa	1.850	512	672	466	512	679	936	661	854	3.926	7.186
11	Minahasa Selatan	1.594	328	362	529	307	560	641	443	528	2.842	5.355
12	Minahasa Tenggara	635	172	241	102	80	153	244	299	238	1.119	2.178
13	Minahasa Utara	815	231	181	141	140	148	393	257	381	1.260	2.702
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	321	42	83	57	31	85	92	138	105	486	959
Jumlah		12.670	3.334	4.032	3.520	3.038	4.182	6.042	4.140	5.480	24.954	46.803

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



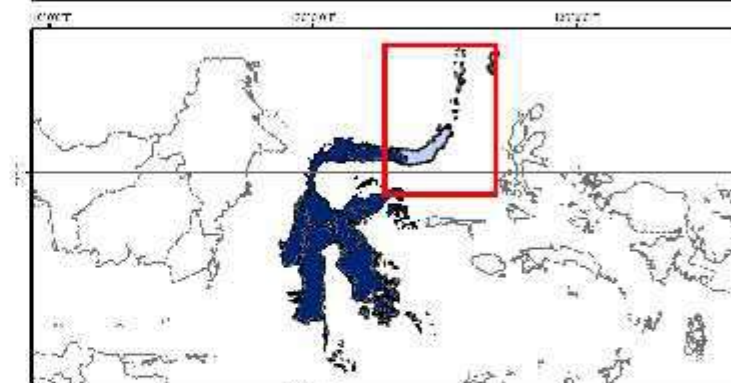
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	9.308	2.327	1.713	1.839	2.620	1.452	1.034	749	2.772	9.407	23.876
2	Banggai Kep	186	17	23	44	26	17	40	23	44	173	425
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.184	148	189	258	409	493	249	264	419	1.862	3.639
5	Donggala	2.718	644	731	603	719	881	861	449	779	4.244	8.499
6	Morowali	2.693	158	143	215	560	816	325	220	870	2.279	6.086
7	Morowali Utara	2.478	343	503	379	441	413	381	502	1.214	2.619	6.697
8	Palu	149	17	32	23	17	76	56	25	72	229	468
9	Parigi Moutong	7.958	3.900	1.844	2.252	2.014	2.060	2.780	1.295	3.248	12.245	27.490
10	Poso	3.966	839	1.265	1.247	906	1.470	1.409	1.478	2.925	7.775	15.649
11	Sigi	3.552	632	1.040	906	1.066	1.789	2.390	979	1.384	8.170	13.848
12	Tojo Unauna	414	65	65	120	92	176	112	109	164	674	1.320
13	Tolitoli	2.524	432	516	654	907	1.318	1.406	425	707	5.226	8.995
Jumlah		37.130	9.522	8.064	8.540	9.777	10.961	11.043	6.518	14.598	54.903	116.992

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



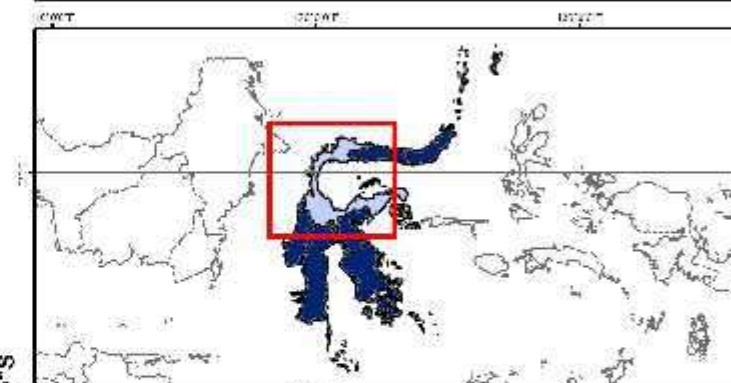
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.057	762	1.067	1.064	917	829	427	234	271	4.538	6.677
2	Barru	3.570	511	863	2.181	2.650	3.359	1.243	295	881	10.591	15.801
3	Bone	21.759	5.996	8.804	14.495	18.657	19.902	14.259	7.074	6.132	83.191	118.872
4	Bulukumba	4.809	1.659	3.155	3.707	3.967	3.706	1.644	432	1.535	16.611	24.957
5	Enrekang	2.127	506	552	798	528	998	1.227	536	978	4.639	8.359
6	Gowa	7.607	1.038	1.860	2.565	3.390	7.130	4.941	1.584	3.045	21.470	33.377
7	Jeneponto	5.132	557	1.257	1.469	2.794	7.259	4.584	1.179	1.851	18.542	26.176
8	Kep Selayar	67	15	20	13	19	37	22	12	23	123	231
9	Luwu	10.376	3.138	2.747	3.380	4.997	2.321	841	670	1.736	14.956	30.323
10	Luwu Timur	9.875	1.282	3.039	3.305	1.477	990	615	610	2.058	10.036	23.496
11	Luwu Utara	7.840	1.525	1.868	1.699	1.561	3.708	4.051	2.478	2.950	15.365	27.907
12	Makassar	716	47	94	178	185	356	242	125	173	1.180	2.137
13	Maros	6.049	754	1.283	2.405	3.434	4.784	4.177	1.289	1.978	17.372	26.369
14	Palopo	556	227	134	99	406	254	20	14	21	927	1.739
15	Pangkajene Kep	3.254	319	886	1.840	3.272	3.365	2.825	397	589	12.585	16.913
16	Parepare	150	15	29	90	94	154	71	45	106	483	763
17	Pinrang	15.030	6.229	6.028	5.544	7.068	5.379	1.099	432	1.338	25.550	48.412
18	Sidenreng Rappang	6.194	4.189	6.078	7.025	4.187	7.235	10.677	3.156	1.884	38.358	50.824
19	Sinjai	4.363	670	1.142	2.257	2.598	2.108	695	588	1.822	9.388	16.506
20	Soppeng	5.431	1.504	2.899	2.739	3.150	7.170	1.859	1.297	2.160	19.114	28.468
21	Takalar	2.555	174	337	691	2.112	3.896	5.372	1.414	482	13.822	17.143
22	Tana Toraja	3.274	812	940	944	723	2.072	1.488	1.706	2.085	7.873	14.185
23	Toraja Utara	4.145	838	1.292	885	728	1.966	2.040	2.277	2.274	9.188	16.649
24	Wajo	26.442	4.967	3.907	6.588	12.461	13.724	17.199	8.773	6.614	62.652	101.272
Jumlah		152.378	37.734	50.281	65.961	81.375	102.702	81.618	36.617	42.986	418.554	657.556

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



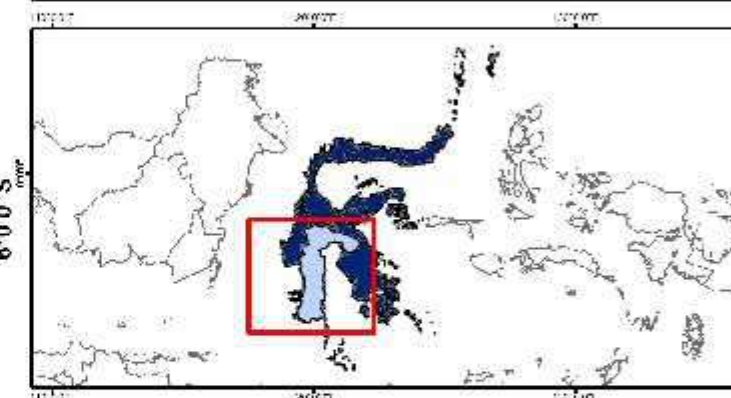
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	531	175	79	168	121	91	46	42	117	547	1.374
2	Bombana	1.354	513	832	1.008	1.195	2.038	1.860	603	669	7.536	10.114
3	Buton	459	103	95	96	94	83	142	128	168	638	1.379
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	376	73	86	41	48	43	70	71	180	359	996
7	Kendari	59	34	16	37	211	11	3	1	13	279	389
8	Kolaka	1.908	497	733	818	648	772	612	442	1.313	4.025	7.789
9	Kolaka Timur	3.177	994	831	1.095	1.191	1.558	1.105	243	1.365	6.023	11.617
10	Kolaka Utara	465	103	126	84	57	61	83	51	80	462	1.128
11	Konawe	6.505	2.733	2.621	1.626	2.005	3.092	1.163	1.067	6.430	11.574	27.450
12	Konawe Kep	78	23	17	15	15	17	14	13	60	91	253
13	Konawe Selatan	4.018	1.451	1.797	1.994	1.513	1.103	1.385	1.121	1.908	8.913	16.418
14	Konawe Utara	672	118	76	97	158	153	94	86	189	664	1.649
15	Muna	236	37	48	69	110	94	43	30	147	394	826
16	Muna Barat	290	100	118	116	71	93	122	142	156	662	1.227
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		20.128	6.954	7.475	7.264	7.437	9.209	6.742	4.040	12.795	42.167	82.609

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



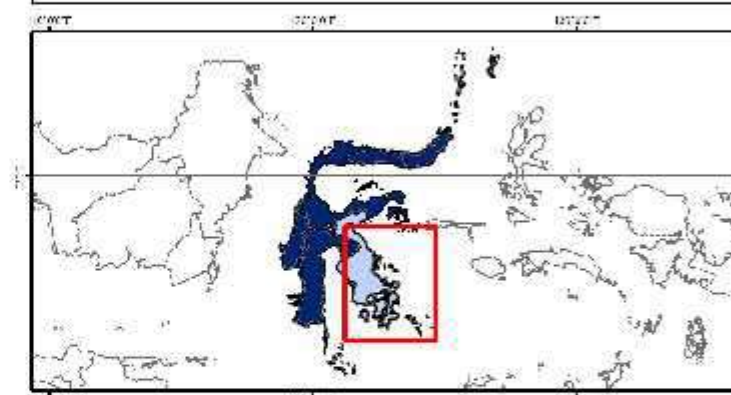
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.166	255	372	483	393	797	560	582	339	3.187	4.964
2	Bone Bolango	1.356	172	130	28	26	40	56	113	340	393	2.264
3	Gorontalo	2.216	371	675	1.136	1.028	2.870	1.391	1.647	3.882	8.747	15.272
4	Kota Gorontalo	619	92	86	38	17	38	49	83	110	311	1.134
5	Gorontalo Utara	1.045	174	389	433	409	1.059	507	388	344	3.185	4.780
6	Pohuwato	1.453	258	349	388	503	678	395	224	451	2.537	4.747
Jumlah		7.855	1.322	2.001	2.506	2.376	5.482	2.958	3.037	5.466	18.360	33.161

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

Bera

Penggenangan

Tanam (1 - 15 HST)

Vegetatif 1 (16 - 30 HST)

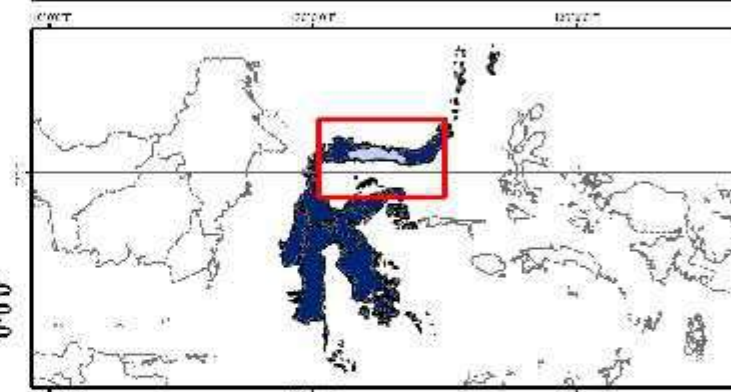
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)

Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)

Generatif 1 (55 - 71 HST)

Generatif 2 (72 - 110 HST)

Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	260	54	83	58	76	45	28	34	90	324	738
2	Mamasa	2.982	627	962	449	353	1.053	774	1.053	1.864	4.644	10.175
3	Mamuju	2.231	434	687	615	518	673	638	598	928	3.729	7.406
4	Mamuju Tengah	1.072	209	293	184	172	333	335	448	653	1.765	3.727
5	Mamuju Utara	273	30	31	49	39	147	58	45	128	369	804
6	Polewali Mandar	1.824	920	1.790	1.846	1.487	3.236	2.989	1.402	1.015	12.750	16.693
Jumlah		8.642	2.274	3.846	3.201	2.645	5.487	4.822	3.580	4.678	23.581	39.543

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

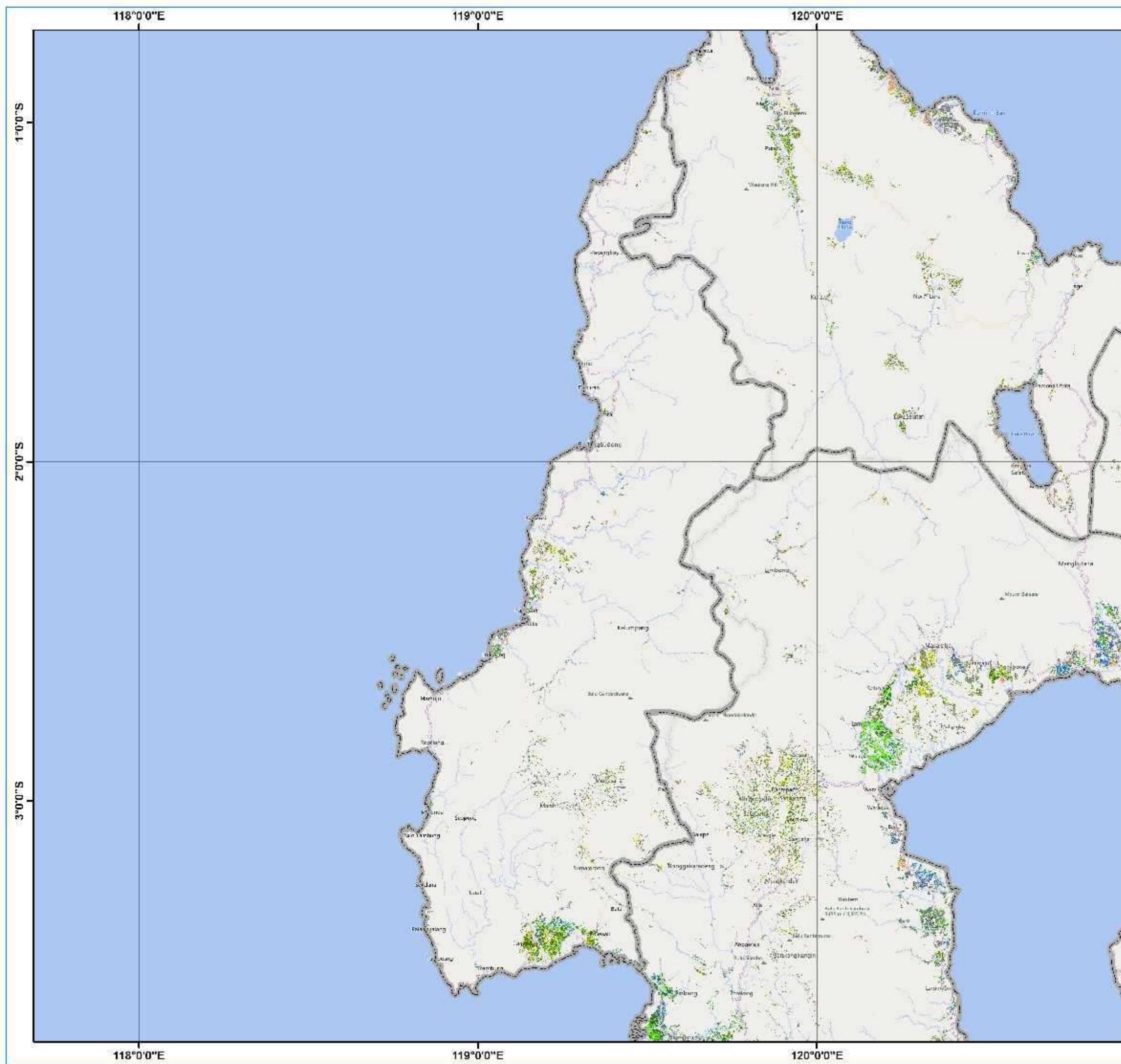
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



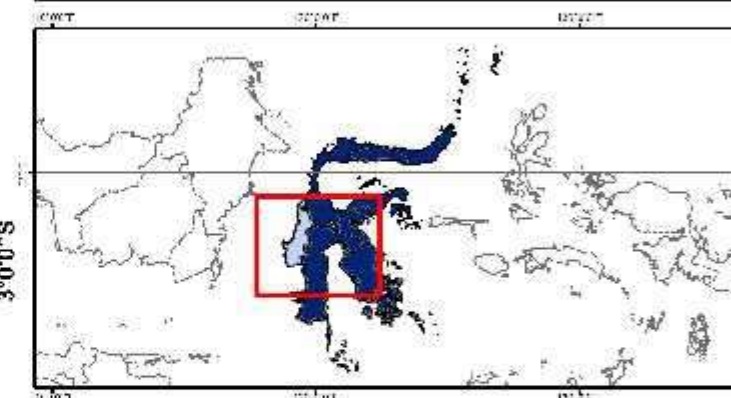
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	4.853	959	1.259	1.080	1.227	2.765	2.004	2.227	1.832	10.562	18.349
2	Maluku Utara	4.909	937	810	987	950	1.130	1.201	944	1.517	6.022	13.463
Jumlah		9.762	1.896	2.069	2.067	2.177	3.895	3.205	3.171	3.349	16.584	31.812

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

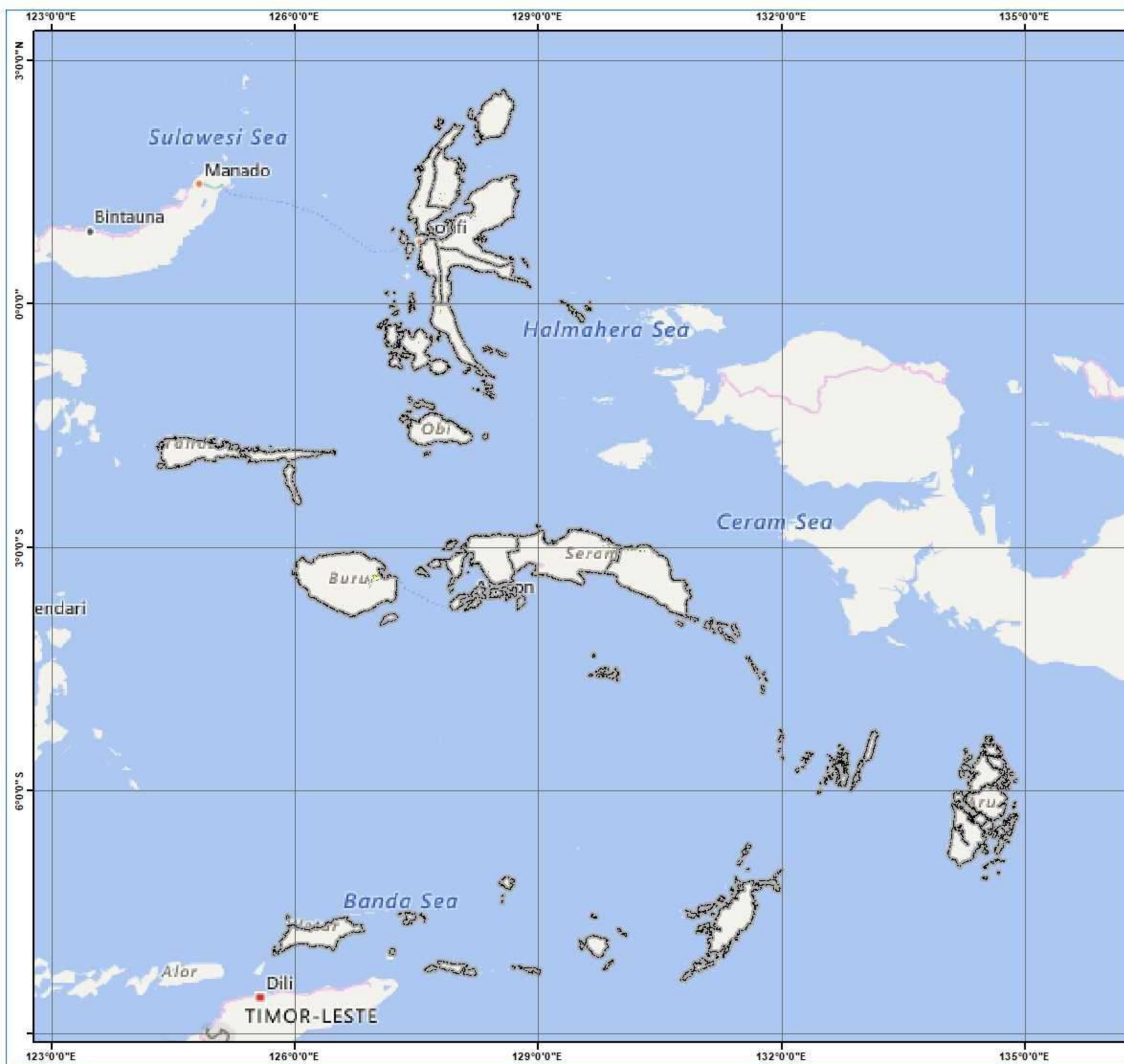
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

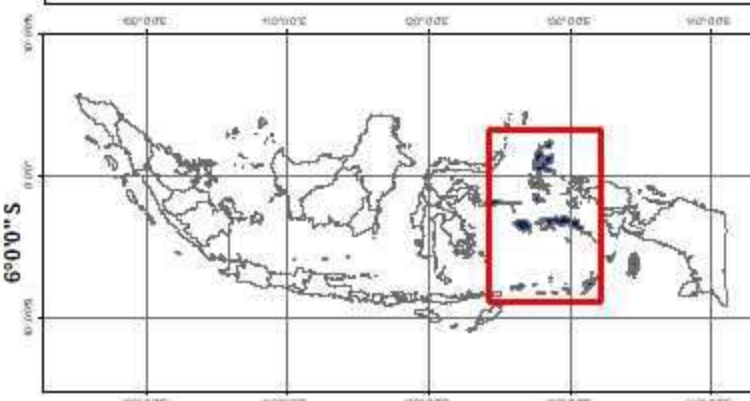
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.560	429	605	595	485	836	945	705	867	4.171	8.080
4	Buru	1.483	433	544	270	577	1.271	795	1.386	534	4.843	7.355
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	260	49	68	98	104	148	135	63	66	616	991
7	Seram Bagian Timur	550	48	42	117	61	510	129	73	365	932	1.923
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.853	959	1.259	1.080	1.227	2.765	2.004	2.227	1.832	10.562	18.349

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

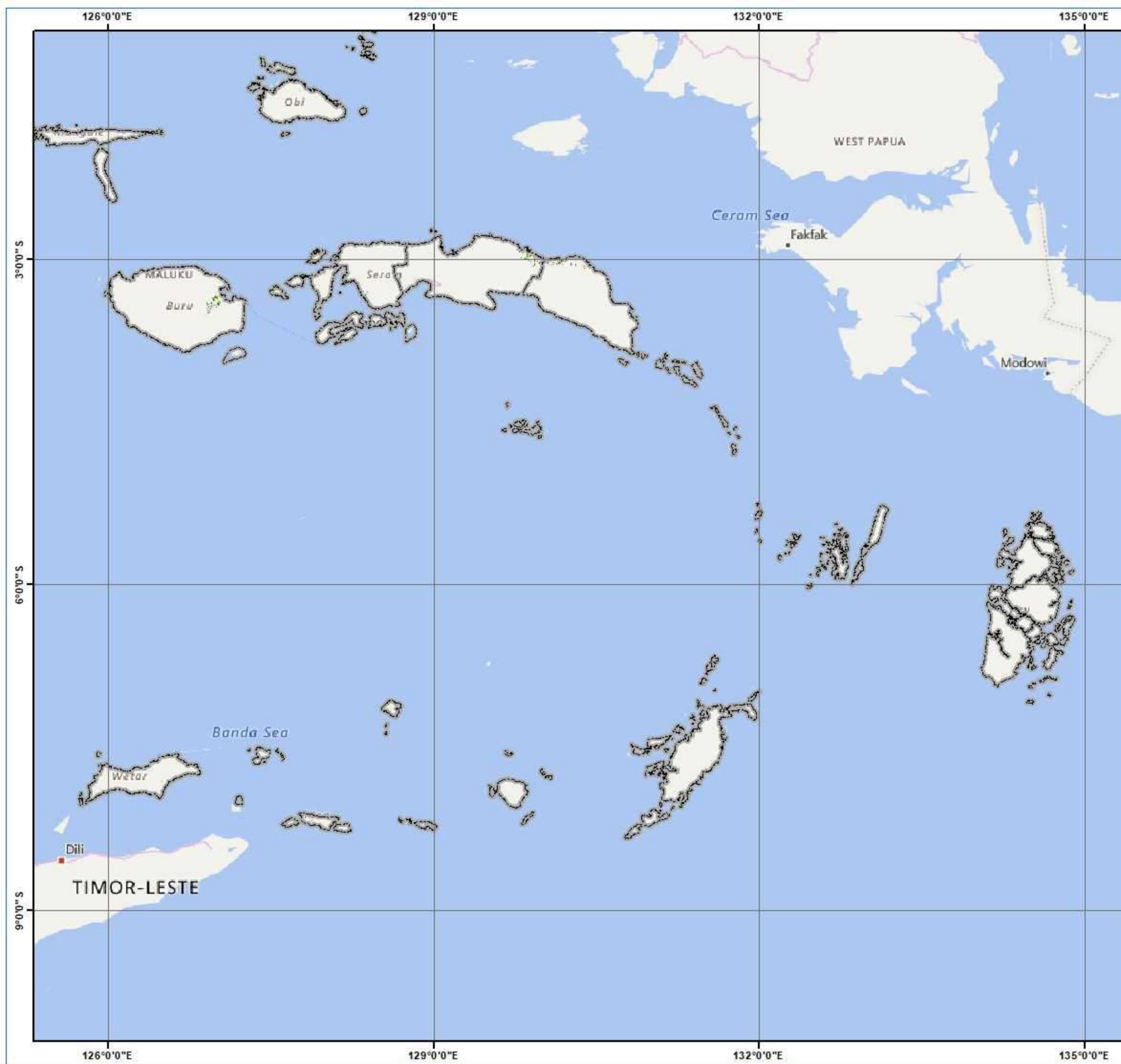
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

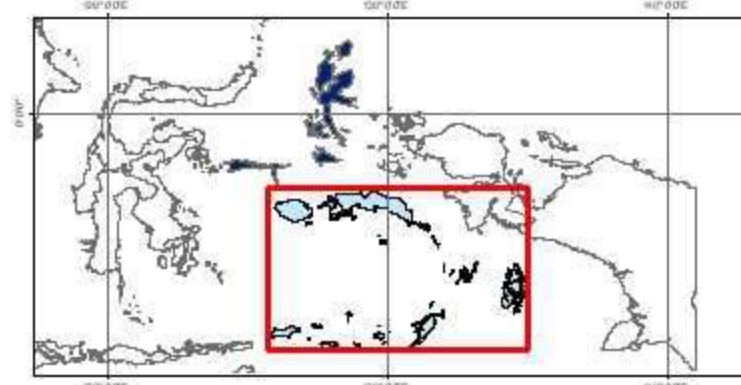
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	363	43	34	47	90	92	83	141	230	487	1.126
2	Halmahera Tengah	568	70	108	95	86	79	152	172	127	692	1.461
3	Kepulauan Sula	18	1	1	-	-	-	-	1	35	2	56
4	Halmahera Selatan	406	40	50	56	41	89	226	94	122	556	1.131
5	Halmahera Utara	645	70	99	177	122	207	146	54	256	805	1.801
6	Halmahera Timur	2.208	597	421	514	507	465	310	316	529	2.533	5.896
7	Pulau Morotai	412	71	60	61	67	161	260	141	119	750	1.361
8	Pulau Taliabu	82	16	12	11	5	5	10	17	26	60	185
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	207	29	25	26	32	32	14	8	73	137	446
Jumlah		4.909	937	810	987	950	1.130	1.201	944	1.517	6.022	13.463

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

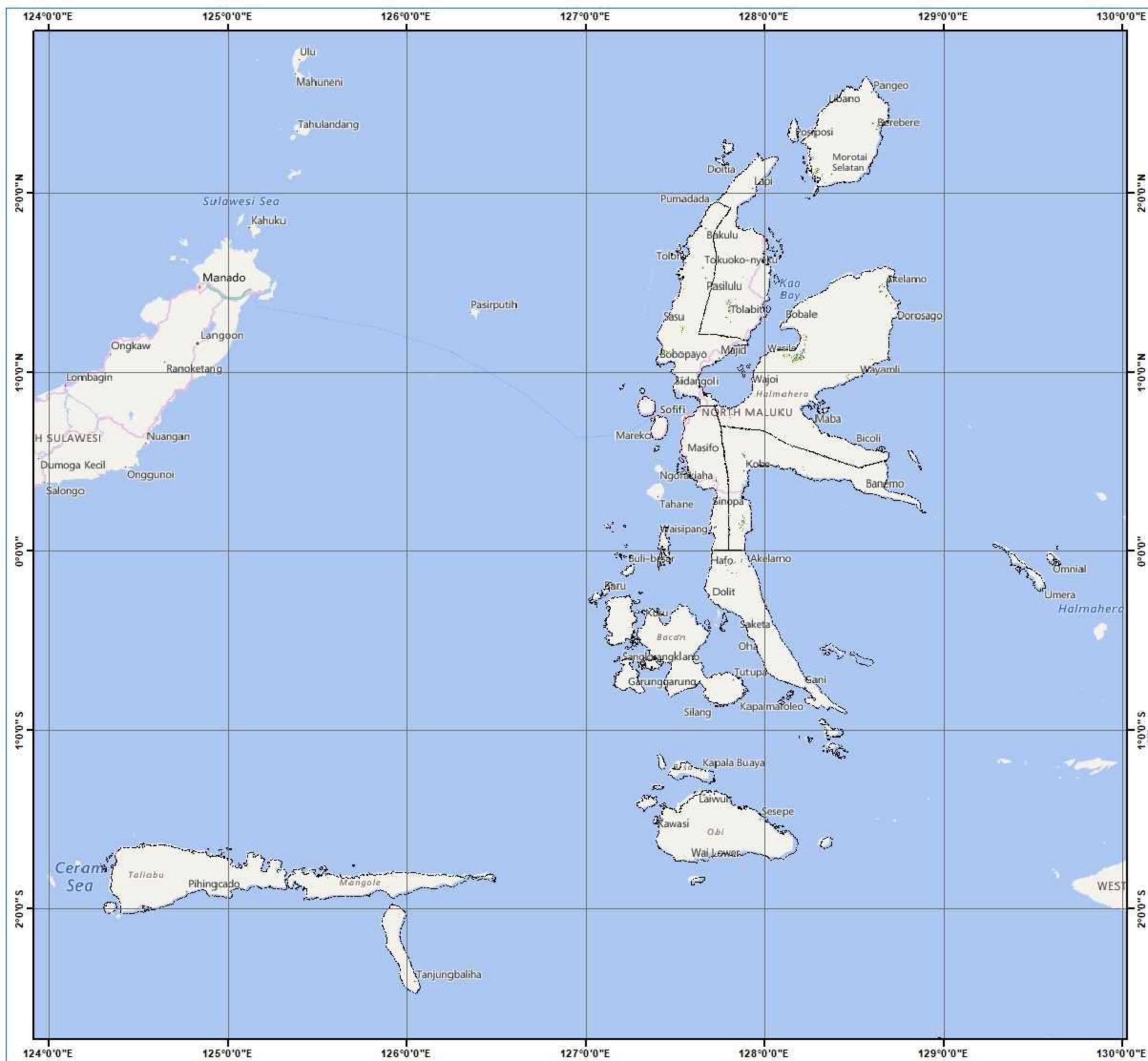
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

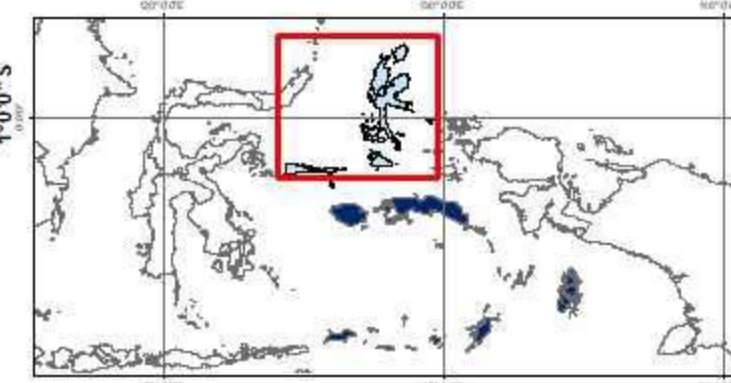
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.918	566	651	535	336	633	668	415	1.073	3.238	8.823
2	Papua	10.623	2.315	2.596	2.639	2.205	3.114	2.846	2.406	4.782	15.806	33.848
Jumlah		14.541	2.881	3.247	3.174	2.541	3.747	3.514	2.821	5.855	19.044	42.671

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

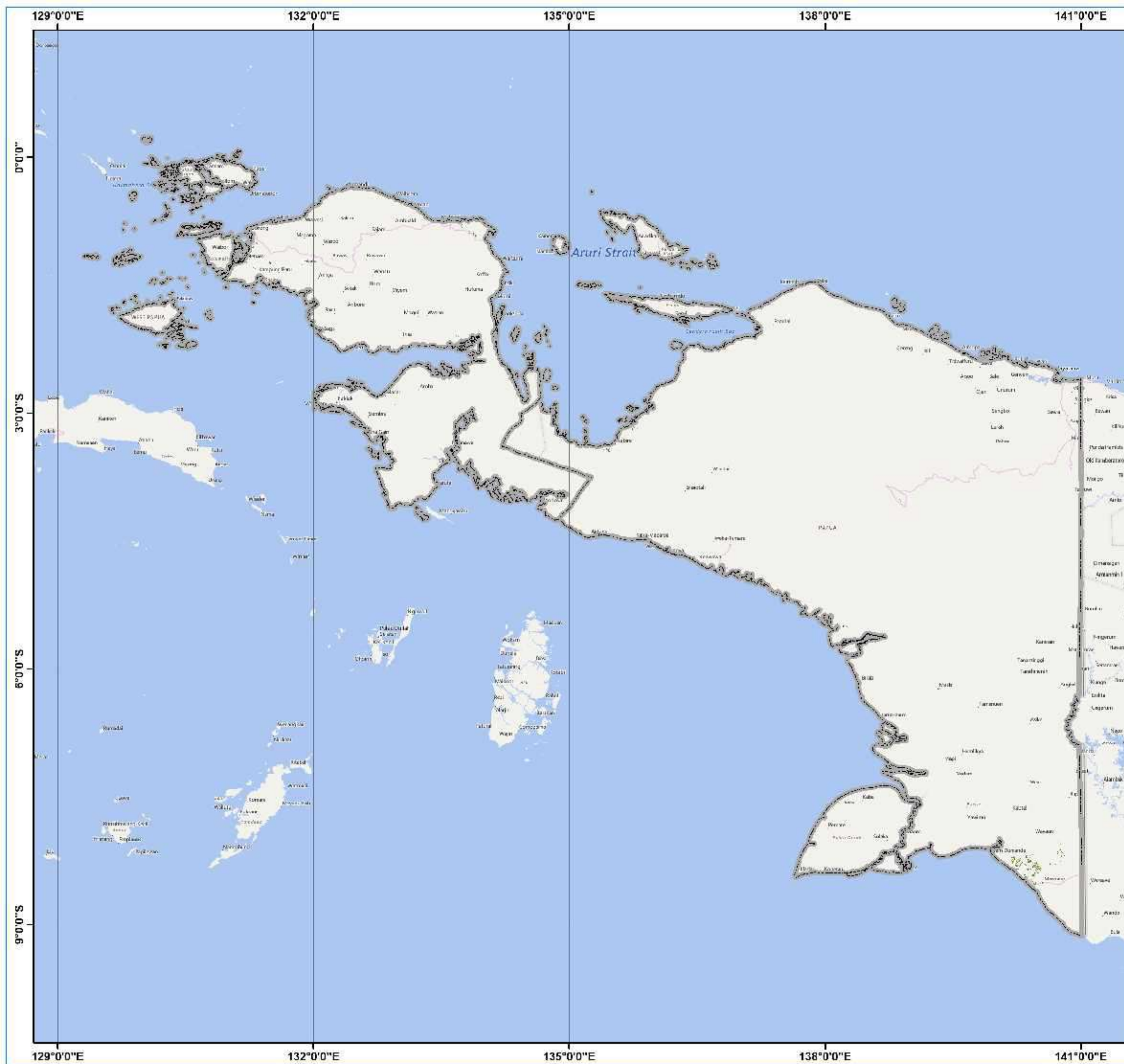
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

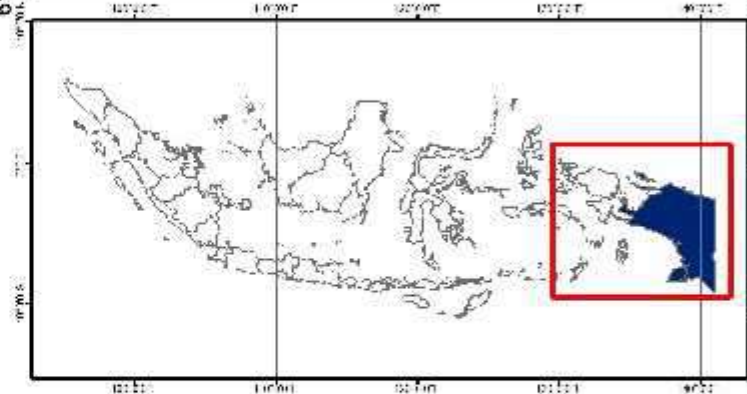
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	119	3	9	6	8	18	59	13	4	113	239
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	76	1	1	3	5	33	11	4	7	57	142
4	Teluk Bintuni	248	64	60	30	24	39	33	15	70	201	583
5	Manokwari	1.476	290	354	288	137	236	215	145	387	1.375	3.542
6	Sorong Selatan	130	7	10	15	7	20	14	6	28	72	237
7	Sorong	1.330	127	168	156	102	216	265	193	403	1.100	2.972
8	Rajaampat	106	9	13	9	9	16	34	10	13	91	219
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	427	65	32	22	43	54	36	28	158	215	866
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	6	-	4	6	1	1	1	1	3	14	23
Jumlah		3.918	566	651	535	336	633	668	415	1.073	3.238	8.823

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



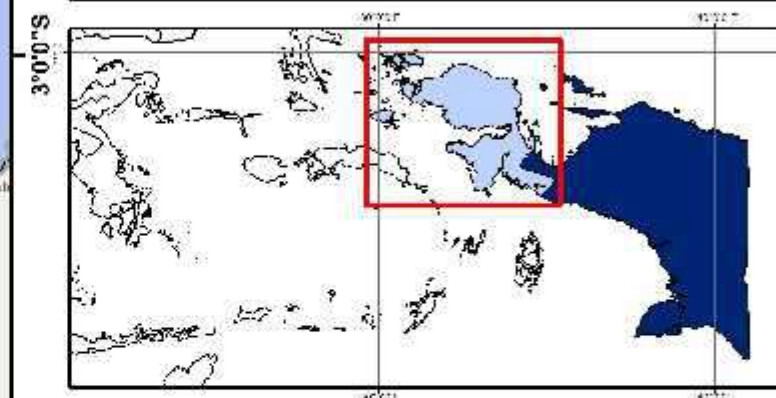
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

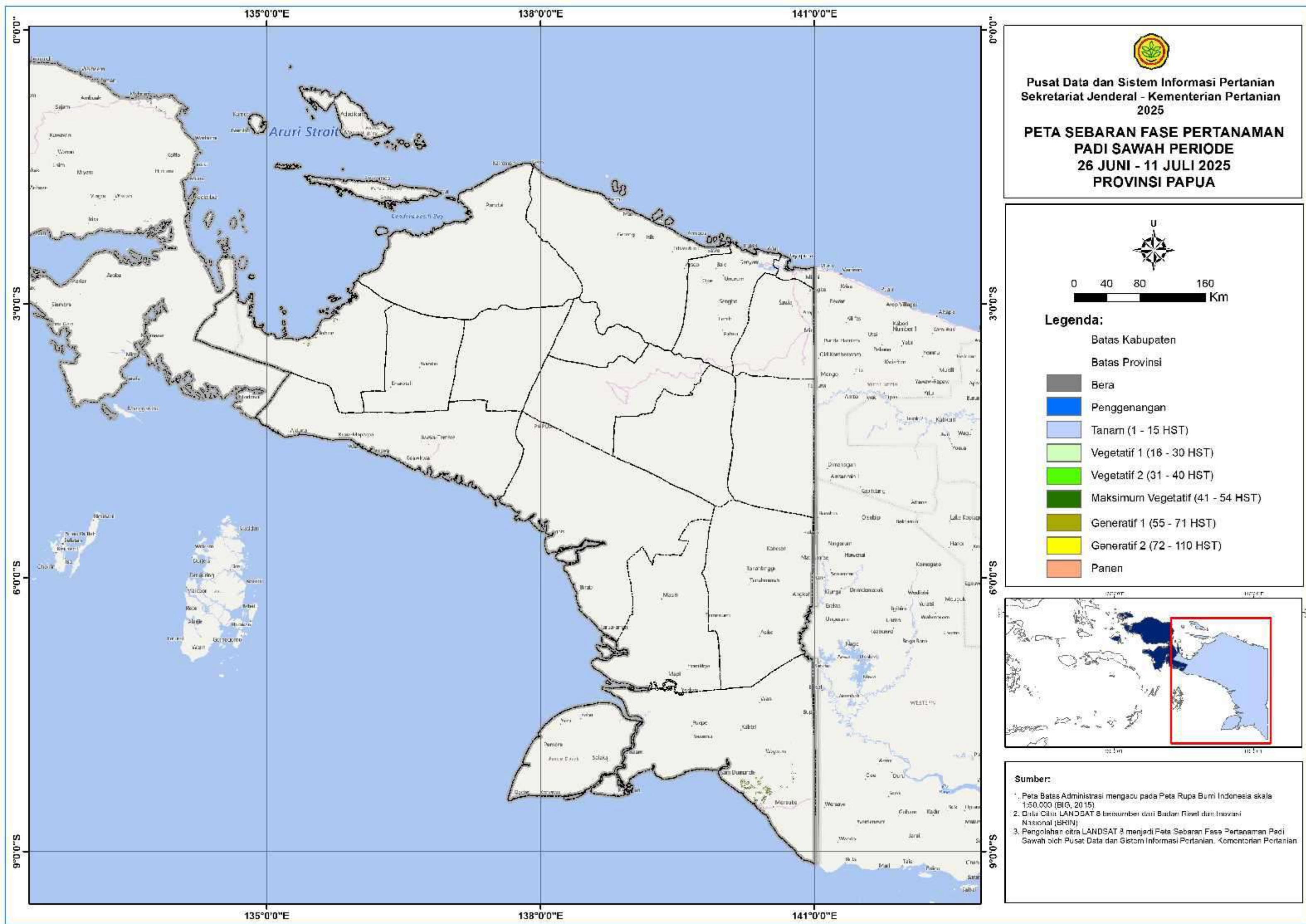
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	9.315	2.026	2.392	2.454	2.070	2.911	2.654	2.226	4.369	14.707	30.666
2	Jayawijaya	126	26	42	42	15	20	32	30	49	181	388
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	1.025	242	143	124	107	165	134	118	292	791	2.415
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	74	11	7	5	3	5	12	11	27	43	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	13	1	1	2	2	4	6	5	8	20	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	11	1	3	1	3	1	-	2	2	10	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	53	8	8	10	4	7	7	13	27	49	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	6	-	-	1	1	1	1	1	8	5	19
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.623	2.315	2.596	2.639	2.205	3.114	2.846	2.406	4.782	15.806	33.848

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/